



KAJIAN KOMPREHENSIF PEMBELAJARAN DARING

melalui:

Survei terhadap Pengelola, Dosen dan Mahasiswa

2021

TIM SURVAI PEMBELAJARAN DARING



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA

TIM PENYUSUN

1.	Sukendah	Penanggungjawab
2.	Indrawati Yuhertiana	Ketua
3.	Mohammad Irwan Affandi	Wakil Ketua
4.	I Nyoman D. Pahang Putra	Sekretaris
5.	Ely Kurniati	Anggota
6.	Jojok Dwiridotjahjono	Anggota
7.	Bagas Aryaseta	Anggota
8.	Dita Atasa	Anggota
9.	Nurul Retno Hapsari	Anggota
10.	Wahyuni	Anggota
11.	Mardiono	Anggota
12.	Raras Sriyati	Anggota
13.	Lilik Agus Setiani	Anggota
14.	Sunarto	Anggota
15.	Anovie Kusuma Indah	Anggota
16.	Abijanto Dahlan	Anggota
17.	Bramana Aditya	Anggota

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya karena rahmat, berkah dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kajian Komprehensif Pembelajaran Daring melalui: Survei terhadap Pengelola, Dosen dan Mahasiswa ini. Tidak lupa kami juga mengucapkan terimakasih kepada Tim Penyusun Laporan, yang telah bersinergi menyusun laporan hingga selesai seperti ini. Laporan survei ini bertujuan untuk memberikan paparan tentang hasil survei terkait pelaksanaan pembelajaran daring selama Semester Gasal dan Genap 2020/2021, yang merupakan masa dimana seluruh dunia mengalami pandemi Covid-19.

Laporan sekaligus juga merupakan survai terhadap Pengelola, Dosen dan Mahasiswa dalam pembelajaran utuh selama 2 (dua) semester tersebut. Laporan ini juga bermaksud untuk memberikan evaluasi dan menemukan tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk perbaikan sistem pembelajaran daring pada semester-semester berikutnya, khususnya dalam menghadapi masa pandemi yang berdampak pada pembelajaran Semester Gasal 2021/2022.

Hasil dan sintesis serta tindak lanjut, diharapkan dilakukan diiringi perbaikan dan peningkatan pembelajaran dan manajemen pada Institusi/Universitas, Fakultas, Jurusan, Program Studi dan Unit-Unit yang terkait. Harapan kami, laporan ini bermanfaat bagi semua Pihak dan dapat digunakan untuk peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan, yang tentu juga akan memberikan dampak pada tercapainya lulusan yang berkualitas.

Surabaya, 16 Agustus 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

- I. PENYUSUN
- II. KATA PENGANTAR
- III. DAFTAR ISI
- IV. PARAMETER DAN VARIABEL
- V. METODOLOGI SURVAI
- VI. HASIL SURVAI, INTERPRETASI DAN SINTESIS
- VII. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT
- VIII. DAFTAR PUSTAKA

I

PARAMETER DAN VARIABEL

1.1. Parameter

Survei pembelajaran daring yang dilakukan oleh Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur menyasar 3 subyek yaitu pengelola, dosen, dan mahasiswa. Dengan demikian, parameter yang digunakan untuk ketiga subyek tersebut berbeda.

Parameter yang digunakan untuk **PENGELOLA** terdiri dari 6 komponen, antara lain:

- a. Regulasi
- b. Implementasi Pembelajaran Daring
- c. Fasilitas dan Sistem Pendukung
- d. Sumber Daya Manusia
- e. Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi Lain
- f. Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi Asing

Parameter yang digunakan untuk **DOSEN** terdiri dari 5 komponen, antara lain:

- a. Sosialisasi Pembelajaran Daring
- b. Objek Pembelajaran Daring
- c. Fasilitas dan Sistem Pendukung Pembelajaran Daring
- d. Respon Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring
- e. Kerja Sama Pembelajaran Daring

Adapun untuk **MAHASISWA**, parameter yang digunakan terdiri dari 6 komponen antara lain:

- a. Infrastruktur
- b. Kualitas Pembelajaran Daring
- c. Durasi Sinkron
- d. Pencapaian Kompetensi dan Keterampilan
- e. Blended
- f. Sumber Daya Manusia

1.2. Variabel

Setiap parameter yang telah ditetapkan sebelumnya akan terdiri dari beberapa variabel. Variabel yang digunakan pada setiap parameter tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Variabel Survei Pembelajaran Daring bagi PENGELOLA

No.	Parameter & Variabel	Pilihan Jawaban						
1. REGULASI								
1.1.	UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki regulasi yang berkaitan dengan pembelajaran dalam jaringan	Ya	Tidak	Tidak Tahu				
1.2.	Pembuat regulasi pembelajaran daring di UPN "Veteran" Jawa Timur	Rektor	Dekan	Other				
1.3.	Bentuk regulasi pembelajaran daring	Surat Keputusan	Surat Edaran	Other				
1.4.	UPN "Veteran" Jawa Timur mencantumkan pembelajaran daring dalam Rencana Strategis	Ya	Tidak	Tidak Tahu				
1.5.	Fakultas mencantumkan pembelajaran daring dalam Rencana Operasional/Rencana Kegiatan	Ya	Tidak	Tidak Tahu				
1.6.	Jurusan atau Program Studi	Ya	Tidak	Tidak Tahu				

	mencantumkan pembelajaran daring dalam Rencana Operasional/Rencana Kegiatan							
2. IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING								
2.1.	Saat ini UPN "Veteran" Jawa Timur menyelenggarakan pembelajaran daring	Ya	Tidak					
3. FASILITAS DAN SISTEM PENDUKUNG								
3.1.	Ragam aktivitas dan tool sinkron apa saja yang digunakan selama pelayanan akademik secara daring	Google Meet	Zoom	WhatsApp	Other			
3.2.	Besar bandwidth yang dilanggan UPN "Veteran" Jawa Timur	<100 Mbps	100-250 Mbps	250 Mbps - 1 Gbps	>1 Gbps			
4. SUMBER DAYA MANUSIA								
4.1.	SDM pendukung pembelajaran daring di UPN "Veteran" Jawa Timur	Instructional Designer	Staff TIK	Pengembang Pembelajaran	Tidak Ada			
4.2.	Jumlah Instructional Designer						
4.3.	Jumlah Staff TIK						
4.4.	Jumlah Pengembang Pembelajaran						
4.5.	UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki penanggung jawab	Ya	Tidak	Tidak Tahu				

	mutu pembelajaran daring							
4.6.	UPN "Veteran" Jawa Timur memberikan pelatihan kepada Staff yang terlibat dalam program pembelajaran daring	Ya	Tidak	Tidak Tahu				
4.7.	Peserta Pelatihan	Dosen	Staff TIK	Staff Pendukung Lainnya	Other			
4.8.	Tempat penyelenggaraan pelatihan	UPN "Veteran" Jawa Timur	Di Luar UPN "Veteran" Jawa Timur					
4.9.	Materi pelatihan yang telah diberikan						
5. KERJA SAMA DENGAN PERGURUAN TINGGI LAIN								
5.1.	UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki perjanjian kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam penyelenggaraan pembelajaran daring	Ya	Tidak	Tidak Tahu				
5.2.	Apabila jawaban "ya", sebutkan jenis kerjasamanya (Misal: pemanfaatan laboratorium, pemanfaatan SDM, dll)						
6. KERJA SAMA DENGAN PERGURUAN TINGGI ASING								

6.1.	Ada Rencana Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi di Luar Negeri untuk menjalankan pembelajaran daring, sebagai Penyelenggara dan Penanggung Jawab Pembelajaran	Ya	Tidak					
6.2.	Ada Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi di Luar Negeri untuk menjalankan pembelajaran daring, sebagai Penyelenggara dan Penanggung Jawab Pembelajaran	Ya	Tidak					
6.3.	Ada Rencana Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi di Luar Negeri untuk menjalankan pembelajaran daring, sebagai Agen	Ya	Tidak					
6.4.	Ada Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi di Luar Negeri untuk menjalankan pembelajaran daring, sebagai Agen	Ya	Tidak					

6.5.	Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi Asing						
6.6.	Kendala yang dialami selama pelayanan akademik secara daring						

Tabel 2. Variabel Survei Pembelajaran Daring bagi DOSEN

No.	Parameter & Variabel	Pilihan Jawaban						
1. SOSIALISASI PEMBELAJARAN DARING								
1.	UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki regulasi yang berkaitan dengan pembelajaran dalam jaringan	Ya	Tidak	Tidak Tahu				
1.	Sosialisasi pembelajaran daring dilakukan secara berkala tiap semester atau minimal satu kali dalam setahun	Ya	Tidak	Tidak Tahu				
1.	Sosialisasi pembelajaran daring dilakukan dalam bentuk:	Informasi langsung ke para dosen dengan daring Zoom, Google Meet, dll	Surat Edaran	Other				
1.	Berapa kali Bapak/Ibu mengikuti sosialisasi pembelajaran daring baik yang diselenggarakan oleh universitas maupun fakultas atau jurusan	Satu Kali	Lebih dari Satu Kali	Tidak Pernah				

1.	Jurusan atau Program Studi mensosialisasikan/menyampaikan SOP Pembelajaran Daring ke para dosen	Ya	Tidak	Tidak Tahu				
2. OBJEK PEMBELAJARAN DARING								
2.1.	Cara Bapak/Ibu mengembangkan objek atau bahan pembelajaran daring	Membeli	Membuat Sendiri	Memodifikasi	Mengambil dari Internet	Other		
2.2.	Ragam bahan pembelajaran daring yang Bapak/Ibu gunakan	Teks	Audio	Visual	Audio Visual	Animasi	Games dan Simulasi	Other
2.3.	Dimana bahan pembelajaran daring tersebut Bapak/Ibu letakkan, sehingga mahasiswa mudah mengaksesnya	Ilmu.ipnj atim	Google Drive	WhatsApp Group	Other			
3. FASILITAS DAN SISTEM PENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING								
3.1.	Apa saja fasilitas penyelenggaraan pembelajaran daring yang Bapak/Ibu gunakan	Learning Management System (Ilmu.upnj atim; Spada; dll)	Grup (Mailing List, WhatsApp, Line, Telegram, dll)	Video Conference (Bigbluebutton, Zoom, Google Meet, Skype, dll)	Repository (DropBox, Google Drive, OneDrive, dll)	Other		

3.	Ragam aktivitas dan tool sinkron apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran daring	Ilmu.upn jatim	Google Meet	Zoom	Skype	Othe r 		
3.	3. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu alami selama proses pembelajaran daring	Ketersed iaan jaringan	Kuota paket data terbata s	Sinyal yang lambat atau sering terputus	Other 			
3.	4. Jenis pelatihan apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti untuk pengembangan mutu pembelajaran daring						
3.	5. Sebaiknya materi pelatihan apa yang Bapak/Ibu butuhkan untuk pengembangan mutu pembelajaran daring						
4. RESPON MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING								
4.	1. Atensi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring	Sangat Buruk	Buruk	Baik	Sangat Baik			
4.	2. Tingkat kehadiran mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring sesuai waktu yang ditetapkan (tidak ada yang terlambat atau	<25%	25%- 50%	51%-75%	76%- 90%	>90 %		

	keluar sebelum waktunya)							
4. 3.	Pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disajikan dalam pembelajaran daring	Sangat Buruk	Buruk	Baik	Sangat Baik			
4. 4.	Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring (dalam diskusi, tanya-jawab, dll)	Tidak Aktif	Kurang Aktif	Aktif	Sangat Aktif			
5. KERJA SAMA PEMBELAJARAN DARING								
5. 1.	Apakah diperlukan, UPN “Veteran” Jawa Timur bekerjasama dengan Perguruan Tinggi lain dalam penyelenggaraan pembelajaran daring	Ya	Tidak	Tidak Tahu				
5. 2.	Apakah Bapak/Ibu pernah bekerjasama dengan dosen Perguruan Tinggi lain baik dalam negeri maupun luar negeri dalam pembelajaran daring	Pernah	Tidak Pernah					
5. 3.	Apabila jawaban “pernah”, sebutkan bentuk kerjasamanya (Misal: Tim Teaching, Tim Riset, pemanfaatan lab, dll)						

5.	Apa yang Bapak/Ibu						
4.	rencanakan , jika diberi kesempatan untuk bekerjasama dengan Perguruan Tinggi lain baik dalam negeri maupun luar negeri dalam proses pembelajaran daring.							

Tabel 3. Variabel Survei Pembelajaran Daring bagi MAHASISWA

No.	Parameter & Variabel	Pilihan Jawaban			
		Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
1.	INFRASTRUKTUR	Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
1.1.	Kondisi Perangkat	1	2	3	4
1.2.	Kualitas Koneksi	1	2	3	4
1.3.	Suasana belajar	1	2	3	4
1.4.	Media presensi kehadiran perkuliahan	1	2	3	4
1.5.	Kegagalan koneksitas	Sangat Sering	Sering	Jarang	Sangat Jarang
2.	KUALITAS PEMBELAJARAN DARING	Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
2.1.	Kualitas Materi	1	2	3	4
2.2.	Dukungan Sumber Belajar Lain	1	2	3	4
2.3.	Proses Penyampaian Materi	1	2	3	4
2.4.	Kualitas Interaksi	1	2	3	4

2.5.	Kemudahan Pencapaian Keterampilan	1	2	3	4
2.6.	Kualitas Penugasan	1	2	3	4
2.7.	Kemudahan Pemahaman Materi	1	2	3	4
2.8.	Tugas yang Diberikan dalam Pembelajaran Daring	1	2	3	4
3.	DURASI SINKRON	>90 Menit	60-90 Menit	30-60 Menit	<30 Menit
4.	PENCAPAIAN KOMPETENSI DAN KETERAMPILAN	Daring	Luring	Blended	
5.	JIKA JAWABAN BLENDED				
5.1.	Komposisi Daring dan Luring	30%-70%	40%-60%	50%-50%	60%-40%
6.	SUMBER DAYA MANUSIA				
6.1.	Penyiapan dosen dalam aktifitas (attendance, chat, forum, quis, dll) dan sumber (file, link url, dll) yang sudah dapat diakses pada saat jam perkuliahan	1	2	3	4
6.2.	Kualitas aktifitas dan sumber yang disiapkan dosen dalam merepresentasikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4

6.3.	Sinkronisasi Dosen dalam memulai pembelajaran daring	1	2	3	4
6.4.	Penggunaan aktifitas interaktif yang ada di Learning Management System, seperti chat, forum	1	2	3	4
6.5.	Penggunaan media platform pembelajaran	Ilmu	Zoom	Google Meet	Other
6.6.	Berdasarkan media platform yang dipilih pada variabel 6.5., frekuensi penggunaannya	Sangat Jarang	Jarang	Sering	Sangat Sering

II METODOLOGI SURVAI

Responden dalam survei adalah pengelola, dosen, dan mahasiswa pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Jumlah responden yang memberikan tanggapan atas kuesioner berjumlah 11.537 orang, terdiri dari 20 pengelola, 289 dosen, dan 11.228 mahasiswa. Survei ini menggunakan kuesioner dimana pertanyaan yang digunakan merujuk pada Buku Panduan Pengisian Survei Pembelajaran dalam Jaringan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Butir-butir pertanyaan tersebut diletakkan dalam Google Drive menggunakan Google Formulir. Penyebaran kuesioner melalui website SIAMIK, media sosial UPN “Veteran” Jawa Timur, dan WhatsApp. Adapun waktu pengambilan data dimulai dari 23 Juli 2021 s/d 8 Agustus 2021. Ketiga kuesioner tersebut dapat diakses melalui link berikut:

1. Pengelola : <https://forms.gle/v3giR2zXuUbyriBUA>
2. Dosen : <https://forms.gle/633Tt12fM6vzVvu28>
3. Mahasiswa : <https://intip.in/surveimhs>

III

HASIL SURVAI, INTERPRETASI DAN SINTESIS

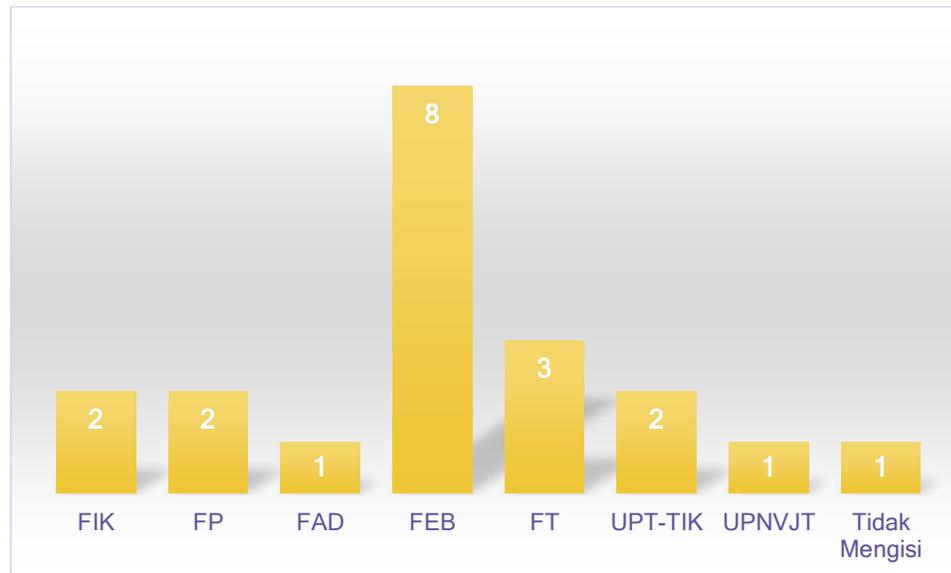
3.1. Hasil Survei Pembelajaran Daring bagi Pengelola

Pengelola merupakan salah satu komponen utama dalam mengelola perguruan tinggi. Pengelola yang menjadi responden dalam survey terdiri dari berbagai tingkatan jabatan di antaranya adalah Wakil Dekan, Koordinator Program Studi, Sekretaris Jurusan, dan Staff.



Gambar 1. Jabatan Pengelola

Pengelola tersebut tersebar dalam beberapa unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (40%), Fakultas Teknik (15%), Fakultas Ilmu Komputer (10%), Fakultas Pertanian (10%), UPT-TIK (10%), Fakultas Arsitektur dan Desain (5%), UPNVJT (5%), dan terdapat seorang responden yang tidak mengisi (5%).

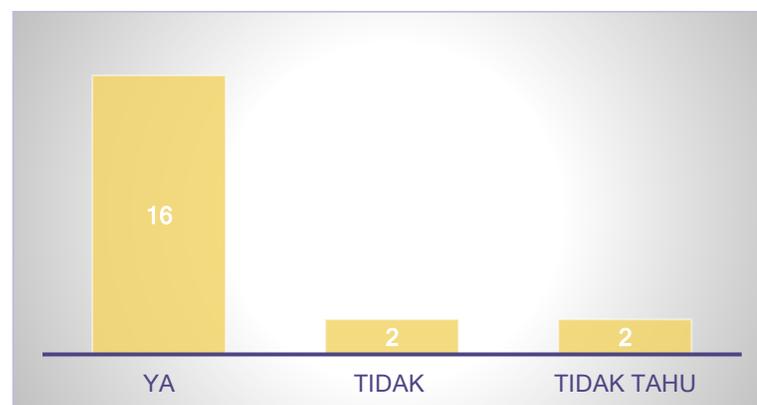


Gambar 2. Unit Kerja Pengelola

Pada survey pembelajaran daring bagi pengelola diukur melalui 6 parameter, antara lain regulasi; implementasi pembelajaran daring; fasilitas dan system pendukung; sumber daya manusia; kerja sama dengan perguruan tinggi lain; kerja sama dengan perguruan tinggi asing.

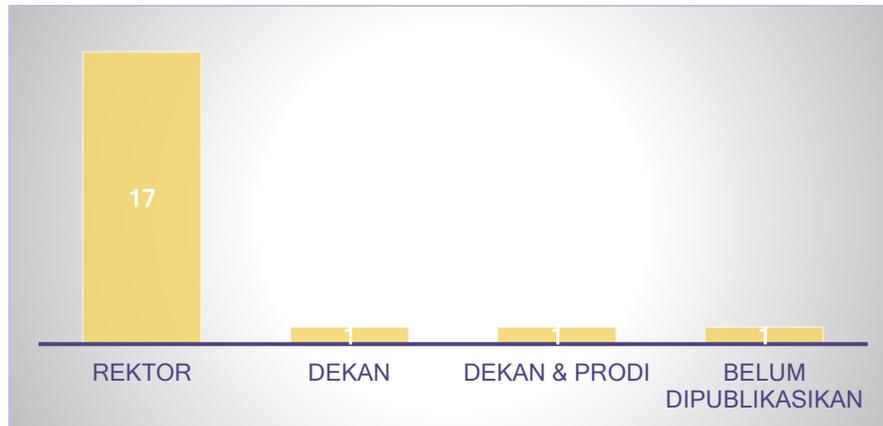
3.1.1. Regulasi

Penyelenggaraan pendidikan jarak jauh diatur dalam ketentuan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berdasarkan hasil survey, 80% pengelola yang menjadi responden sudah mengetahui bahwa UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki regulasi terkait pembelajaran dalam jaringan. Sekitar 10% responden menyatakan tidak ada dan 10% tidak mengetahui regulasi tersebut.

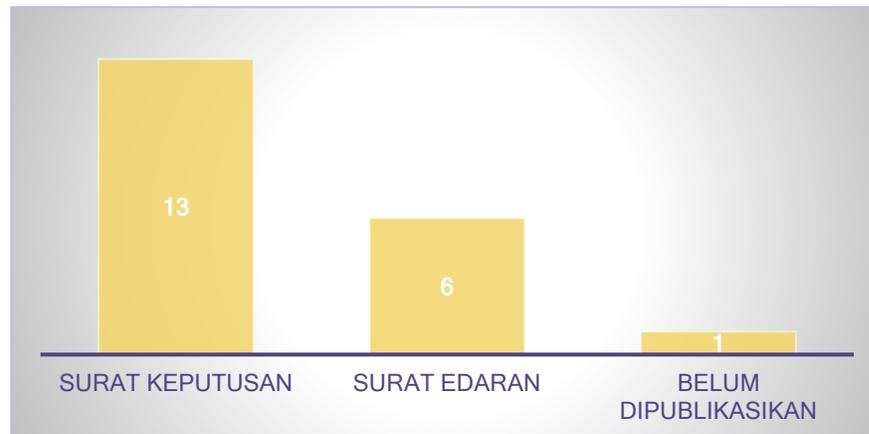


Gambar 3. Regulasi terkait Pembelajaran dalam Jaringan

Berdasarkan survey terhadap 20 pengelola, mayoritas responden beranggapan bahwa pembuat regulasi pembelajaran dalam jaringan di UPN “Veteran” Jawa Timur merupakan Rektor. Sementara responden lain menyatakan Dekan dan Prodi adalah aktor pembuat regulasi. Bahkan, terdapat responden yang mengungkapkan bahwa pembuat regulasi belum dipublikasikan oleh pihak UPN “Veteran” Jawa Timur. Adapun bentuk regulasi tersebut berupa Surat Keputusan (65%), Surat Edaran (30%), dan belum dipublikasikan (5%). Selengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

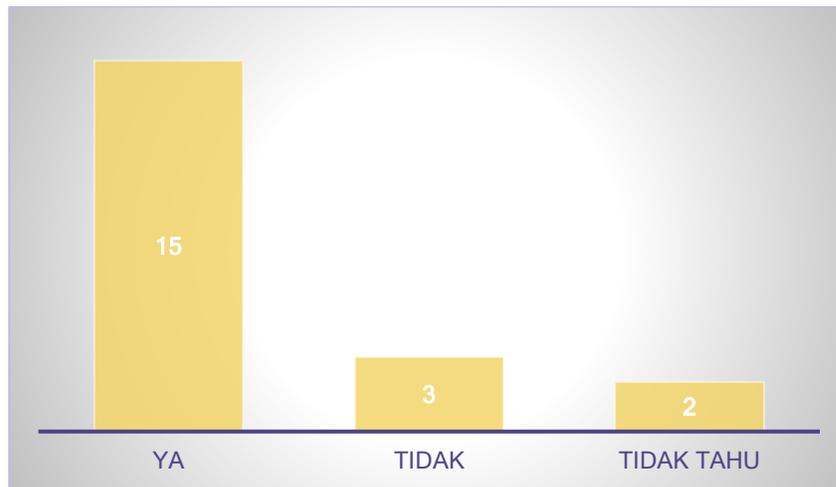


Gambar 4. Pembuat Regulasi Pembelajaran dalam Jaringan

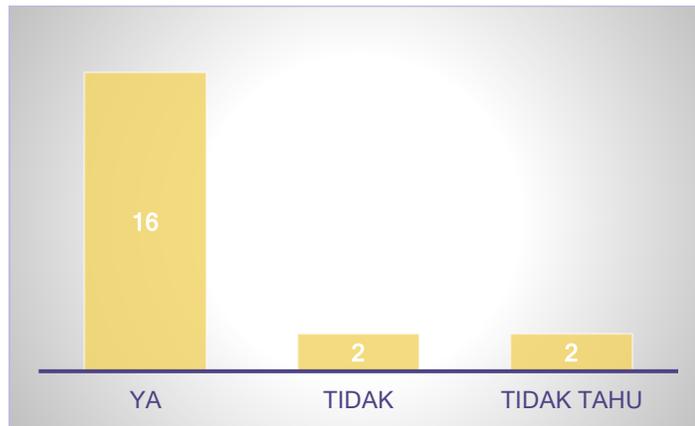


Gambar 5. Bentuk Regulasi Pembelajaran dalam Jaringan

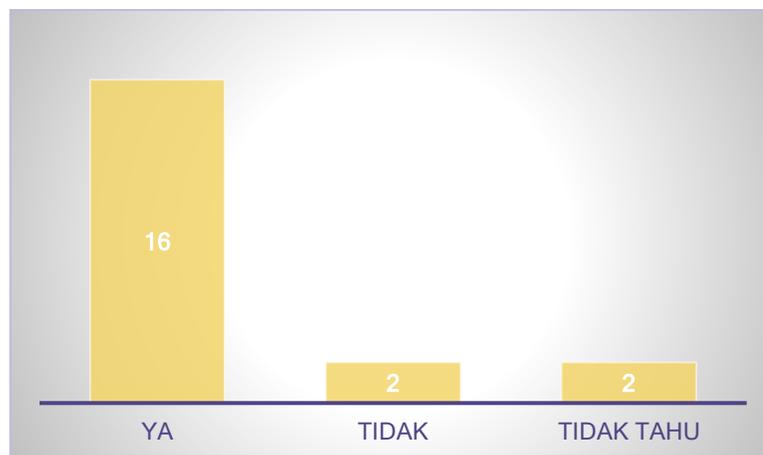
Adapun penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan yang dilakukan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur diketahui oleh sebagian besar responden survey telah tercantum dalam rencana strategis & rencana operasional/kegiatan, baik di tingkat universitas; fakultas; maupun program studi.



Gambar 6. UPN “Veteran” Jawa Timur mencantumkan Pembelajaran Daring dalam Rencana Strategis



Gambar 7. Fakultas mencantumkan Pembelajaran Daring dalam Rencana Operasional/Rencana Kegiatan



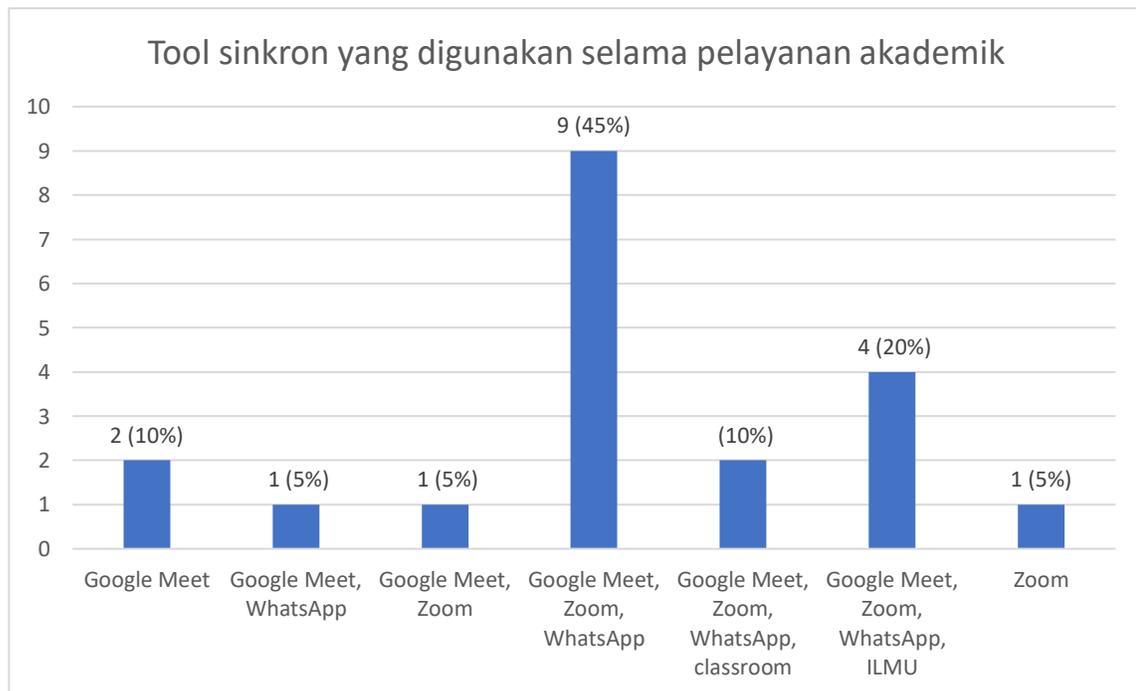
Gambar 8. Jurusan/Program Studi mencantumkan Pembelajaran Daring dalam Rencana Operasional/Rencana Kegiatan

3.1.2. Implementasi Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring telah dilakukan UPN “Veteran” Jawa Timur sejak pandemic COVID-19

3.1.3 Fasilitas dan Sistem Pendukung

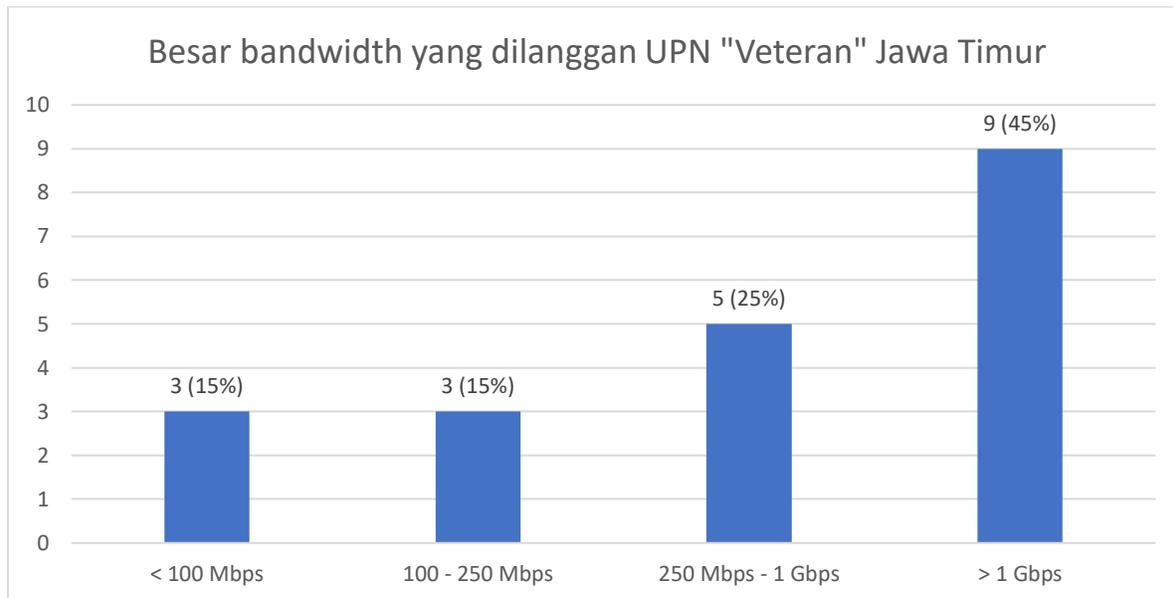
Dalam menyelenggarakan sistem pelayanan akademik secara daring, pengelola Universitas menyediakan fasilitas group whatsapp, learning mangement system seperti; e-learning Ilmu.upnjatim.ac.id, spada, dan fasilitas video conference dengan menggunakan aplikasi Zoom dan Google meet. Menurut 45% responden, tool sinkron yang digunakan selama pelayanan akademik adalah google meet, zoom, dan whatsapp. Sedangkan 20% menggunakan google meet, zoom, dan e-learning ILMU. Terdapat 10 % responden menggunakan Google Meet, 10 % responden lainnya menggunakan Google Meet, Zoom, Whatsapp, dan Google Classroom. Selanjutnya sebanyak 5% responden menggunakan Google Meet dan Whatsaap, 5% responden lainnya menggunakan Google Meet dan Zoom, sedangkan 5% responden lainnya hanya menggunakan Zoom.



Gambar 9. Tool sinkron yang digunakan selama pelayanan akademik

Selama pelayanan akademik secara daring mayoritas besaran bandwidth yang digunakan oleh pengelola lebih dari 1 Gbps dengan persentase sebesar 45% dari total responden. 25% responden menggunakan bandwidth sebesar 250 Mbps - 1 Gbps. 15%

responden menggunakan bandwidth sebesar 100 - 250 Mbps. Dan 15% lainnya menggunakan bandwidth sebesar < 100 Mbps.



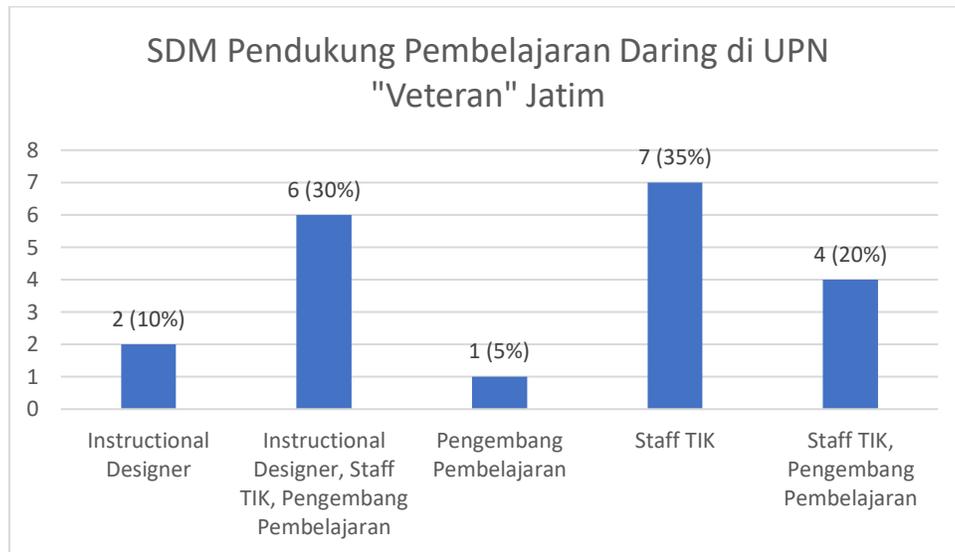
Gambar 10. Besar Bandwith yang Dilanggan UPN "Veteran" Jawa Timur

Tindak Lanjut Fasilitas dan Sistem Pendukung

Berdasarkan hasil survei mengenai fasilitas dan sistem pendukung, maka tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah memberikan pelatihan pemanfaatan fasilitas pelayanan akademik meliputi; materi repository objek ajar, dan e-learning ILMU.

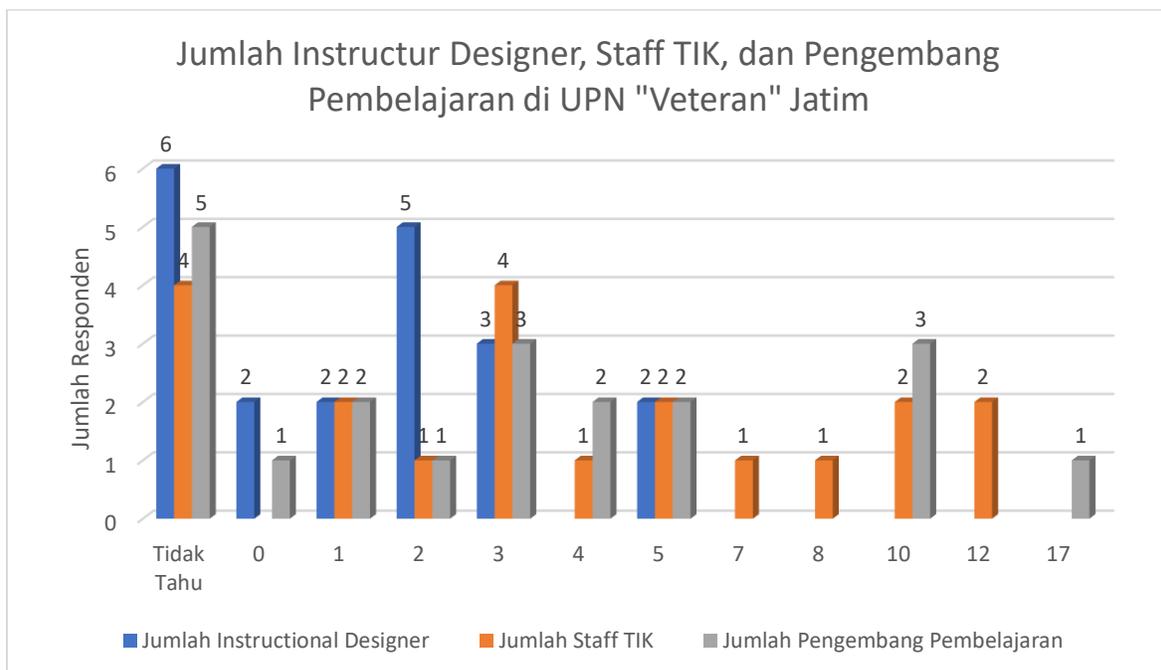
3.1.4 Sumber Daya Manusia

UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pendukung pembelajaran daring yang tersebar di tingkat universitas sampai dengan program studi. Masing-masing SDM tersebut meliputi, instructional designer, staf TIK, dan pengembang pembelajaran. Berdasarkan hasil survei pembelajaran daring bagi pengelola, mayoritas responden di dukung oleh staff TIK dalam pembelajaran daring dengan persentase sebesar 35%. Selanjutnya 30% responden didukung oleh SDM yaitu instructional designer, staff TIK, dan pengembang pembelajaran. Sedangkan 20% responden didukung oleh SDM yaitu staff TIK, dan pengembang pembelajaran. 10% didukung hanya didukung oleh instructional designer. Dan sisanya sebesar 5% didukung hanya didukung oleh pengembang pembelajaran.



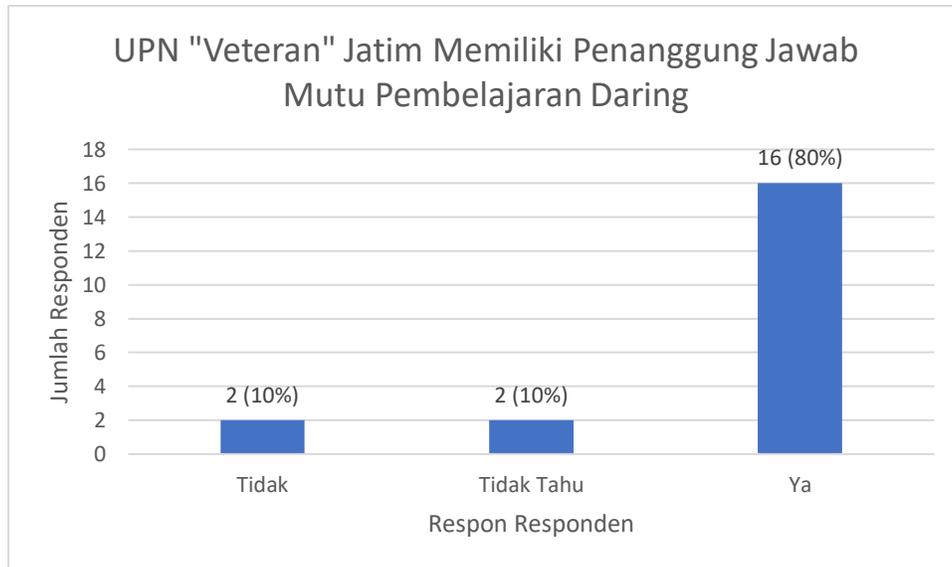
Gambar 11. SDM Pendukung Pembelajaran Daring UPN "Veteran" Jawa Timur

Berdasarkan hasil survei terhadap pengelola, sebagian besar responden tidak mengetahui jumlah *instructor designer*, staf TIK, dan pengembang pembelajaran di tingkat program studi dan fakultas. Masing-masing program studi dan fakultas memiliki *instructor designer*, staf TIK, dan pengembang pembelajaran dengan jumlah yang berbeda yaitu sebanyak 1 hingga 17 staf. Akan tetapi, berdasarkan survei terdapat program studi dan fakultas yang tidak memiliki *instructor designer*, dan pengembang pembelajaran.



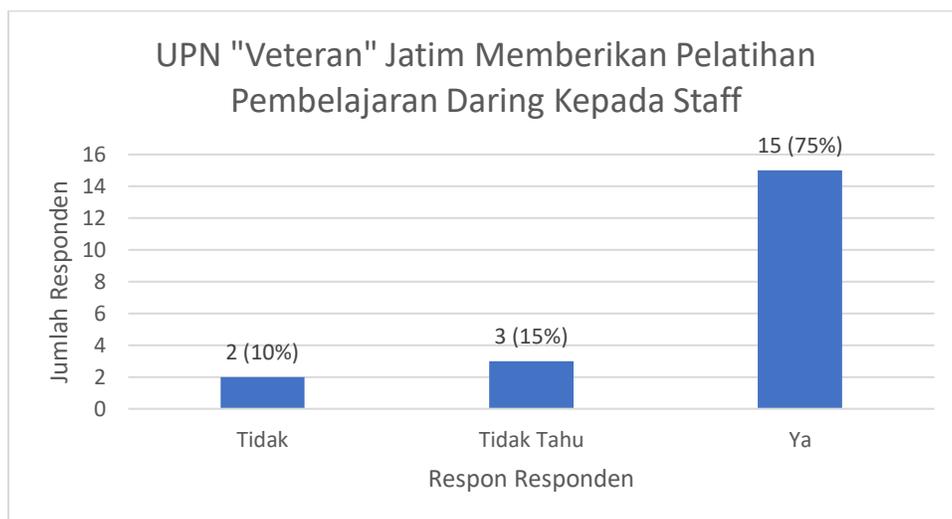
Gambar 12. Jumlah Staff Pendukung

Menurut 80% responden mengetahui bahwa di UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki penanggung jawab mutu pembelajaran daring, 10% responden tidak mengetahui, dan 10% responden menyatakan bahwa di di UPN “Veteran” Jawa Timur tidak memiliki penanggung jawab mutu pembelajaran daring.



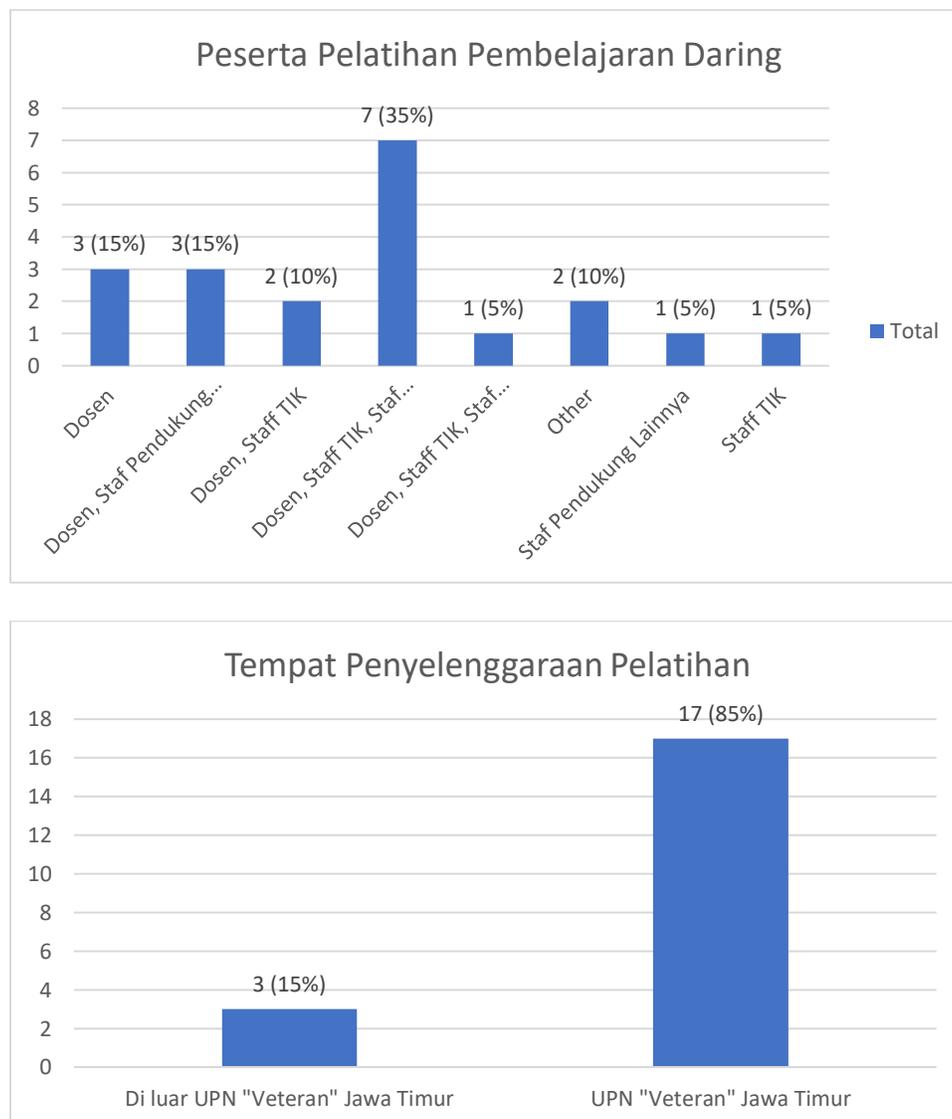
Gambar 13. Ketersediaan Penanggung Jawab Mutu Pembelajaran Daring

Menurut 75% responden, UPN “Veteran” Jawa Timur memberikan pelatihan kepada staf yang terlibat dalam pembelajaran daring. Sedangkan 15% responden tidak tahu, dan sisanya sebanyak 10% responden menyatakan UPN “Veteran” Jawa Timur tidak pernah memberikan pembelajaran daring kepada staf.



Gambar 14. Ketersediaan Pelatihan Pembelajaran Daring

UPN “Veteran” Jawa Timur telah memberikan pelatihan pembelajaran daring kepada dosen, staf TIK, dan staf pendukung. Pelatihan tersebut 85% diadakan di lingkungan UPNVJT, dan sisanya sebanyak 15% diadakan diluar UPNVJT. Menurut 35% responden, pelatihan pembelajaran daring kepada dosen, staf TIK, dan staf pendukung. Sedangkan 15% responden menyatakan pelatihan diberikan kepada dosen dan staf pendukung, 15% lainnya responden menyatakan pelatihan hanya diberikan kepada dosen. Selanjutnya 10% responden menyatakan pelatihan diberikan kepada dosen dan staf TIK, 10% lainnya responden menyatakan pelatihan hanya diberikan kepada peserta lainnya. 5% responden menyatakan pelatihan diberikan kepada hanya staf pendukung, dan 5% lainnya responden menyatakan pelatihan diberikan kepada hanya staf TIK.



Gambar 15. Peserta & Tempat Pelatihan Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil survei oleh pengelola, UPNVJT memberikan beberapa materi pelatihan pembelajaran daring yang. Materi yang banyak diberikan oleh responden adalah e-learning sebanyak 65%, 15% responden tidak tahu dengan materi yang diberikan, sebanyak 10% merupakan materi pelaksanaan pembelajaran daring, sebanyak 5% materi video ajar, dan 5% materi LMS internal.



Gambar 16. Materi Pelatihan Pembelajaran Daring

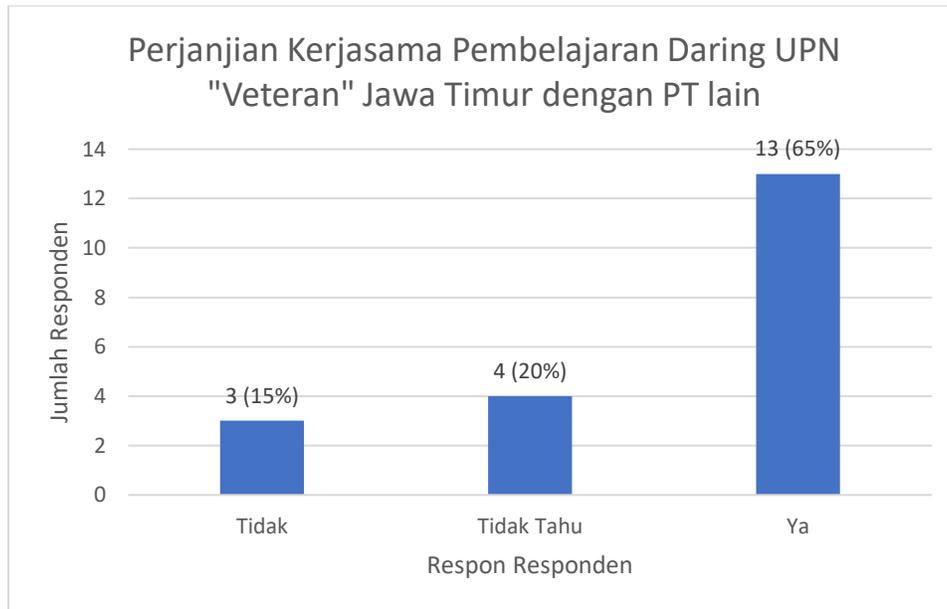
3.1.5. Tindak Lanjut Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil survei mengenai Sumber Daya Manusia (SDM), UPNVJT perlu secara berkelanjutan melakukan pelatihan terkait materi pembelajaran daring kepada dosen, *instructional designer*, staf TIK, dan penanggung jawab mutu pelaksanaan pembelajaran daring. Materi pelatihan tersebut dapat berupa pemanfaatan e-learning ILMU, perbaikan sistem dan tampilan e-learning agar memudahkan kegiatan pembelajaran dosen dan mahasiswa, pembuatan video ajar, dan pembuatan materi pembelajaran yang menarik, tidak membosankan, dan dapat diterima baik oleh mahasiswa.

3.1.6. Kerjasama UPN “Veteran” Jawa Timur dengan Perguruan Tinggi Lain

Sebanyak 65% responden mengetahui bahwa UPNVJT memiliki perjanjian kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam penyelenggaraan pembelajaran daring. Sedangkan 20% tidak tahu, dan sisanya sebanyak 15% responden menyatakan bahwa UPNVJT tidak memiliki perjanjian kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam penyelenggaraan pembelajaran daring. Bentuk kerjasama yang dilakukan adalah kerjasama kurikulum, pemanfaatan sumber daya manusia, pertukaran dosen dan mahasiswa, pertukaran dosen mengajar, pertukaran

mahasiswa, proses belajar mengajar, visiting lecture, pemanfaatan laboratorium dan sumber daya manusia, dan MBKM.



Gambar 17. Perjanjian Kerja Sama Pembelajaran Daring

Tabel 4. Bentuk Kerja Sama

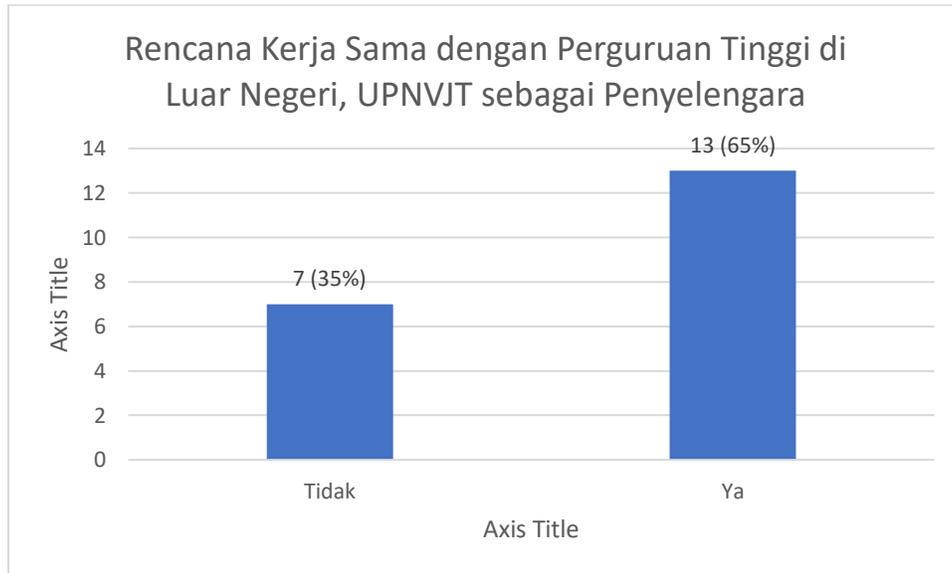
Bentuk Kerjasama	Jumlah
Kurikulum	1
Pemanfaatan SDM	2
Pengembangan sistem informasi	1
Pertukaran Dosen dan Mahasiswa	2
Pertukaran dosen mengajar	1
Pertukaran mahasiswa	1
Proses Belajar Mengajar	1
Visiting Lecture	1
Pemanfaatan Laboratorium, dan Pemanfaatan SDM	2
MBKM	1

3.1.7. Tindak Lanjut Kerjasama UPNVJT dengan Perguruan Tinggi Lain

Berdasarkan hasil survei masih ada pengelola yang belum menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lain dalam pelaksanaan pembelajaran daring, baik UPNVJT sebagai penyelenggara dan penanggung jawab pembelajaran maupun sebagai agen. Oleh karena itu, sebaiknya UPNVJT melakukan perencanaan dan membuat kerja sama dengan perguruan tinggi lain di Indonesia di tingkat program studi maupun fakultas sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran daring.

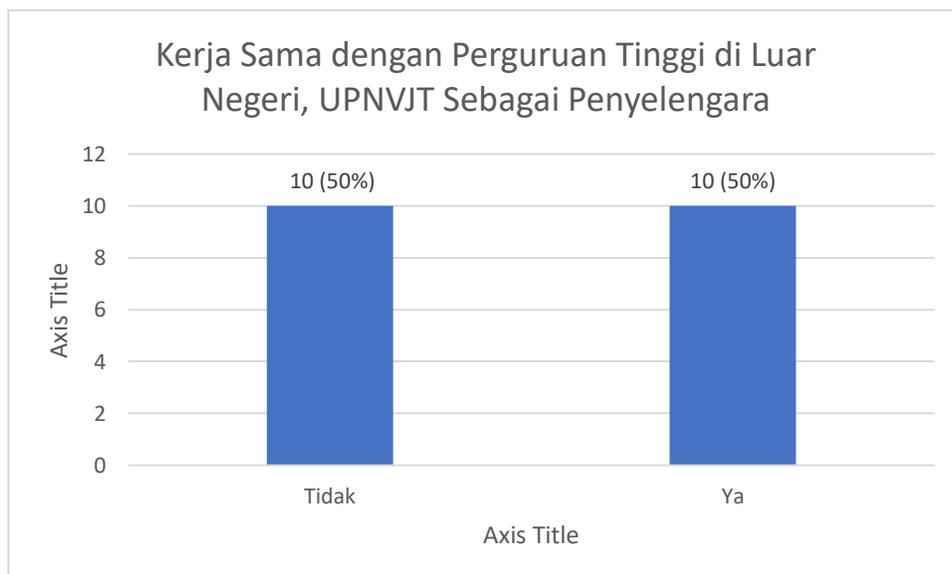
3.1.8. Kerjasama UPN “Veteran” Jawa Timur dengan Perguruan Tinggi Asing

Berdasarkan hasil survei, 65% responden memiliki rencana kerja sama dengan perguruan tinggi di luar negeri untuk menjalankan pembelajaran daring, sebagai penyelenggara dan penanggung jawab pembelajaran.. Sedangkan 35% responden tidak memiliki rencana kerja sama.



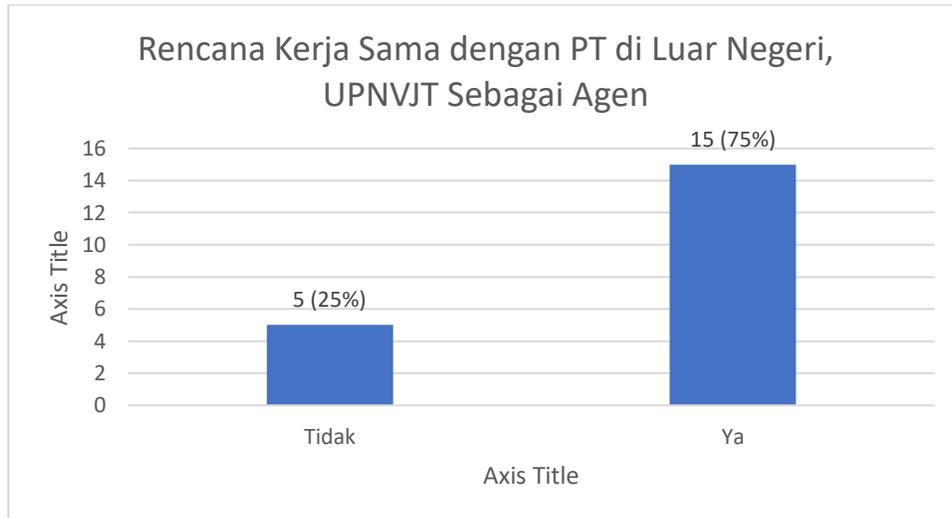
Gambar 18. Rencana Kerja Sama dengan PT Luar Negeri sebagai Penyelenggara

Berdasarkan kerjasama menjalankan pembelajaran daring dimana UPNVJT sebagai penyelenggara dan penanggung jawab pembelajaran, 50% responden tidak memiliki kerja sama, dan 50% responden telah memiliki kerja sama dengan perguruan tinggi di luar negeri.



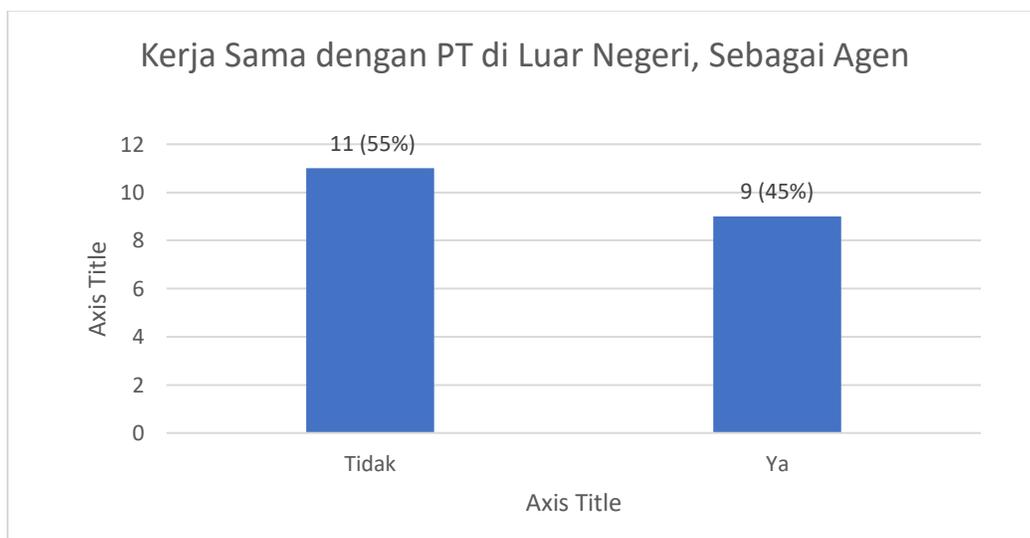
Gambar 19. Kerja Sama dengan PT Luar Negeri sebagai Penyelenggara

Menurut 75% responden memiliki rencana kerja sama dengan perguruan tinggi di luar negeri untuk menjalankan pembelajaran daring dimana UPNVJT sebagai agen, sedangkan 25% responden tidak memiliki rencana kerja sama. Rencana kerja sama dengan perguruan tinggi di luar negeri dimana UPNVJT sebagai agen memiliki persentase lebih besar dibandingkan jika UPNVJT sebagai penyelenggara atau penanggung jawab pembelajaran.



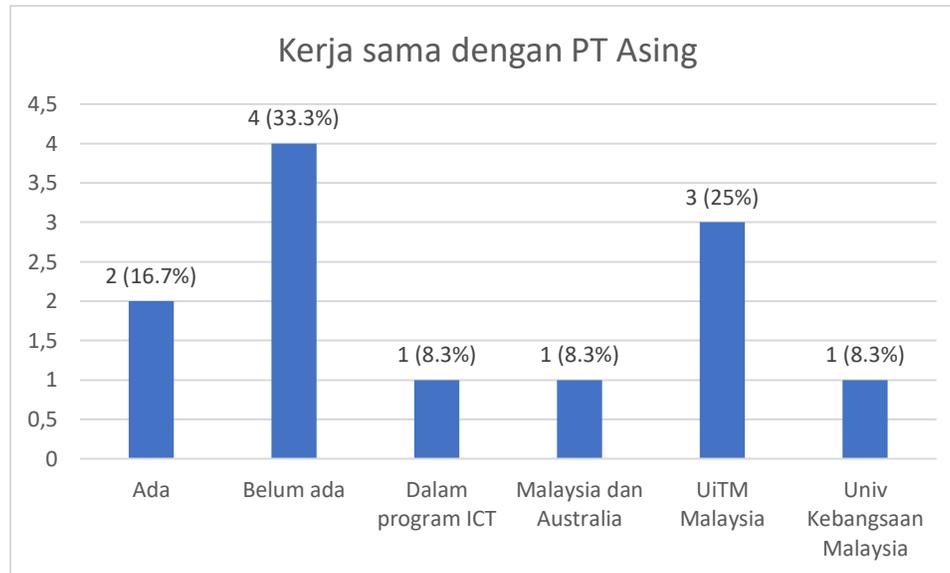
Gambar 20. Rencana Kerja Sama dengan PT Luar Negeri sebagai Agen

Berdasarkan hasil survei, 55% responden tidak memiliki rencana kerja sama dengan perguruan tinggi di luar negeri untuk menjalankan pembelajaran daring, dimana UPNVJT sebagai agen. Sedangkan 45% responden memiliki rencana kerja sama.



Gambar 21. Kerja Sama dengan PT Luar Negeri sebagai Agen

Sebanyak 33,3% responden belum memiliki kerjasama dengan perguruan tinggi asing dalam pelaksanaan pembelajaran daring, baik UPNVJT sebagai penyelenggara dan penanggung jawab pembelajaran, ataupun sebagai agen. Sedangkan 16,7% responden telah memiliki kerjasama dengan perguruan tinggi asing. 25% responden telah melakukan kerjasama dengan UiTM Malaysia, 8,3% kerja sama dengan perguruan tinggi di Malaysia dan Australia, 8,3% kerja sama dengan Universitas Kebangsaan Malaysia, dan 8,3% memiliki kerja sama terkait program ICT.



Gambar 22. Kerja Sama dengan PT Asing

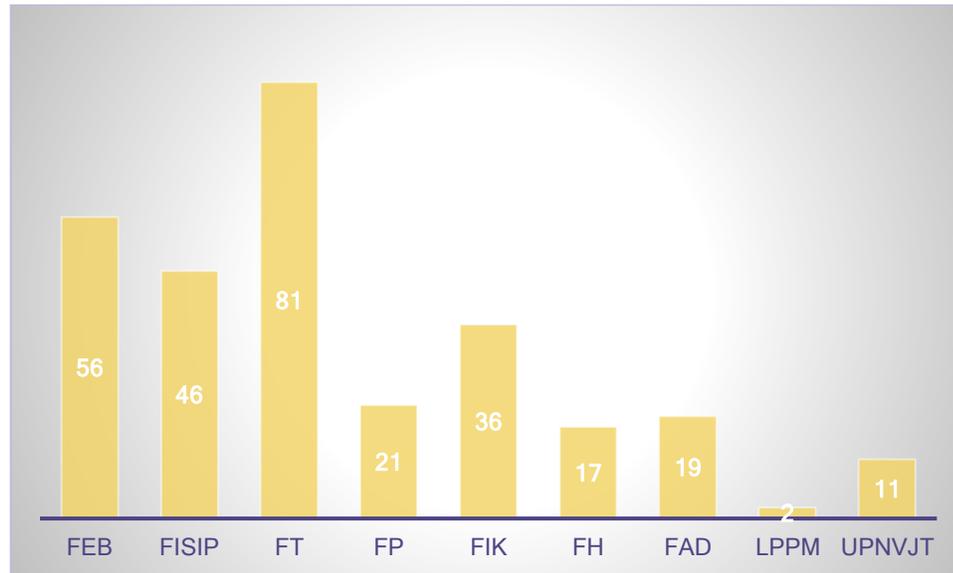
3.1.9. Tindak Lanjut UPNVJT dengan Perguruan Tinggi Asing

Berdasarkan hasil survei masih ada pengelola yang belum menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi asing dalam pelaksanaan pembelajaran daring, baik UPNVJT sebagai penyelenggara dan penanggung jawab pembelajaran maupun sebagai agen. Oleh karena itu, sebaiknya UPNVJT melakukan perencanaan dan membuat kerja sama dengan perguruan tinggi asing di tingkat program studi maupun fakultas sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran daring.

3.2. Hasil Survei Pembelajaran Daring bagi Dosen

Pada survei pembelajaran dalam jaringan yang ditujukan untuk dosen diperoleh 289 responden yang tersebar dalam berbagai unit kerja, meliputi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (19%); Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (16%); Fakultas Teknik (28%); Fakultas Pertanian

(7%); Fakultas Ilmu Komputer (12%); Fakultas Hukum (6%); Fakultas Arsitektur dan Desain (7%); LPPM (1%); dan UPNVJT (4%).

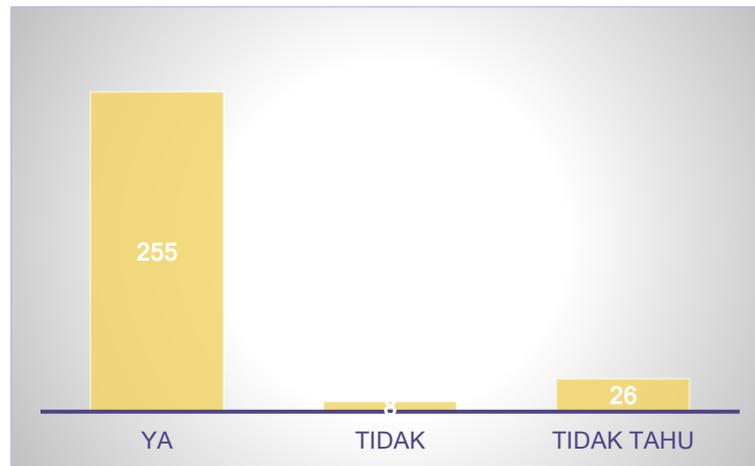


Gambar 23. Unit Kerja Dosen

Pada survey pembelajaran daring bagi dosen diukur melalui 5 parameter, antara lain sosialisasi pembelajaran daring; objek pembelajaran daring; fasilitas dan sistem pendukung pembelajaran daring; respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring; serta kerja sama pembelajaran daring.

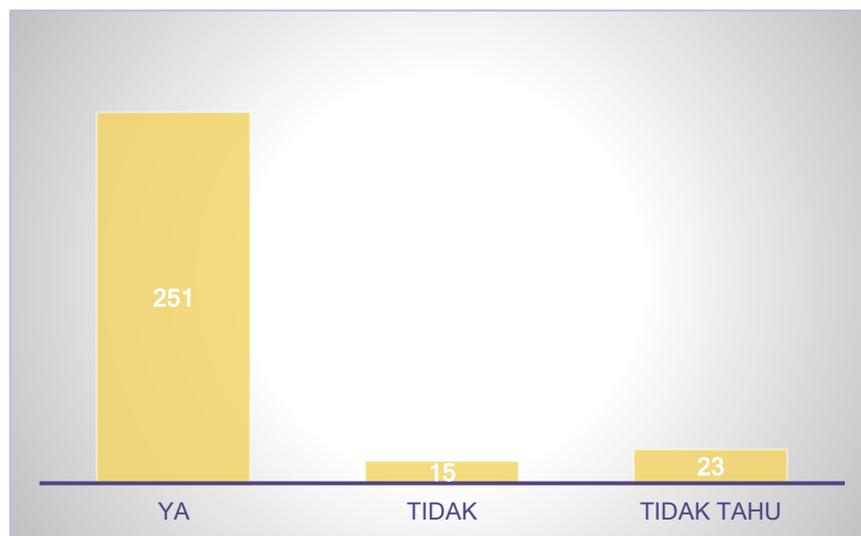
3.2.1. Sosialisasi Pembelajaran Daring

Pandemi COVID-19 membuat aktivitas pembelajaran beralih dari offline menjadi online. Hal tersebut membuat pihak perguruan tinggi untuk mensosialisasikan regulasi terkait sistem pembelajaran yang akan diterapkan. Dari 289 dosen, mayoritas responden (88,2%) mengetahui bahwa UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki regulasi terkait pembelajaran dalam jaringan. Adapun 2,8% responden mengaku bahwa UPN “Veteran” Jawa Timur tidak memiliki regulasi tersebut. Bahkan sebanyak 9% responden sama sekali tidak mengetahui adanya regulasi pembelajaran dalam jaringan.



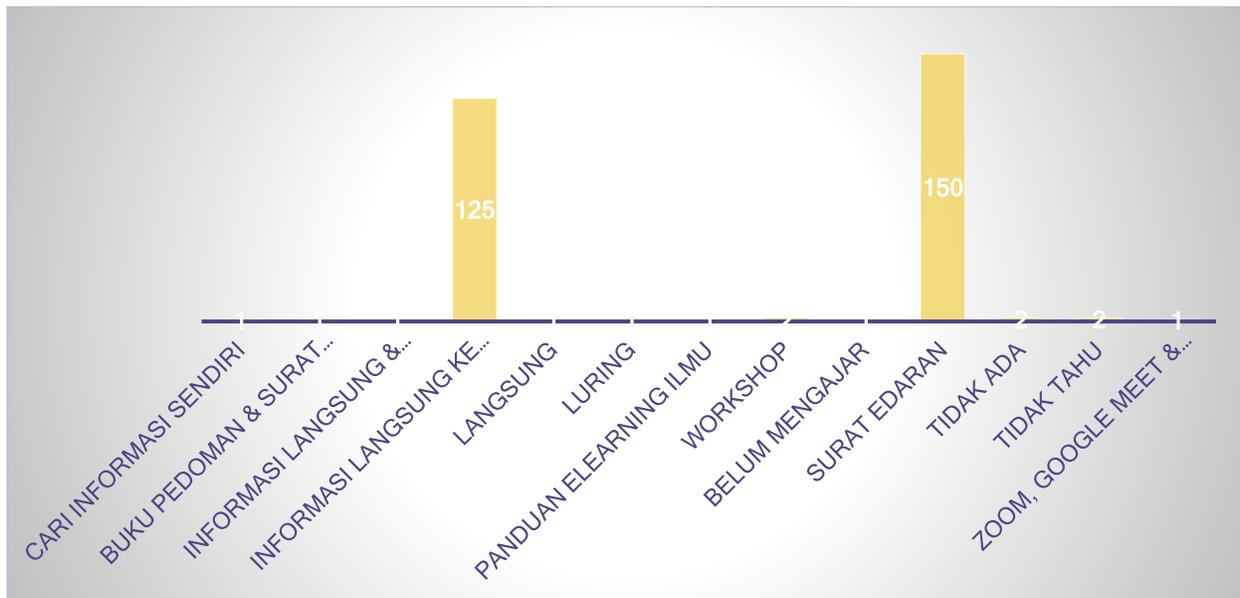
Gambar 24. Regulasi terkait Pembelajaran dalam Jaringan untuk Dosen

Sebagian besar responden (86,9%) mengaku bahwa sosialisasi pembelajaran daring di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur dilakukan secara berkala tiap semester atau minimal satu kali dalam setahun. Namun, ada juga responden yang mengatakan bahwa tidak ada sosialisasi (5,2%) dan tidak mengetahui terkait sosialisasi tersebut (8%).

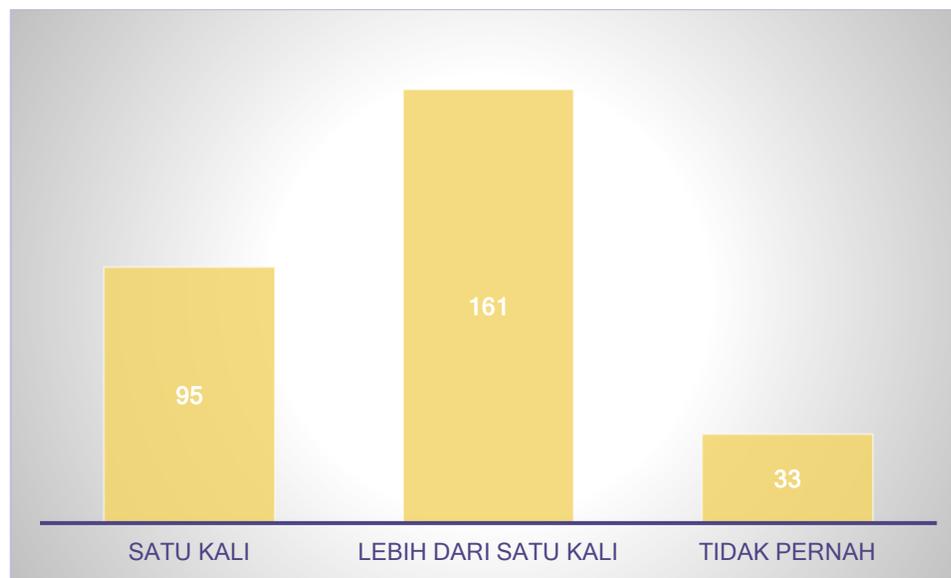


Gambar 25. Pelaksanaan Sosialisasi Pembelajaran Daring secara Berkala

Bentuk sosialisasi pembelajaran dalam jaringan yang dilakukan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur cukup beraneka ragam. Namun, bentuk sosialisasi yang banyak diketahui oleh responden berupa Surat Edaran (51,9%) dan informasi langsung ke para dosen dengan daring melalui Zoom; GoogleMeet; dll (43,3%). Mereka juga lebih dari satu kali mengikuti sosialisasi terkait pembelajaran daring.

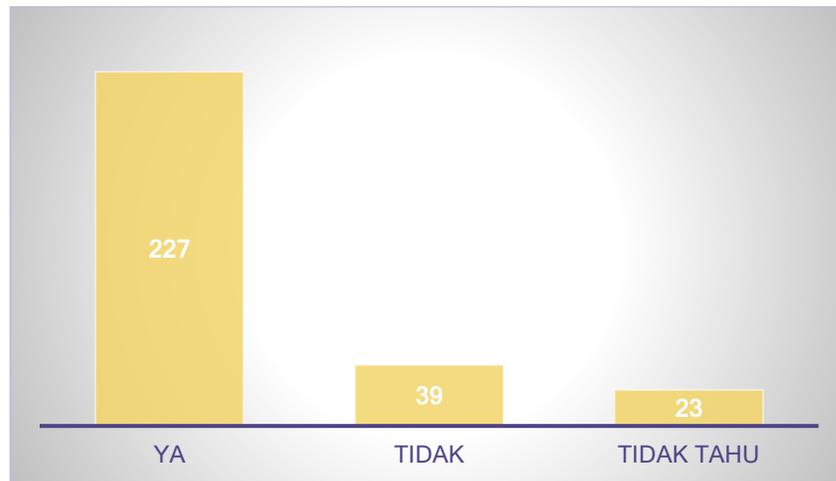


Gambar 26. Bentuk Sosialisasi Pembelajaran Daring



Gambar 27. Keikutsertaan Dosen dalam Sosialisasi Pembelajaran Daring

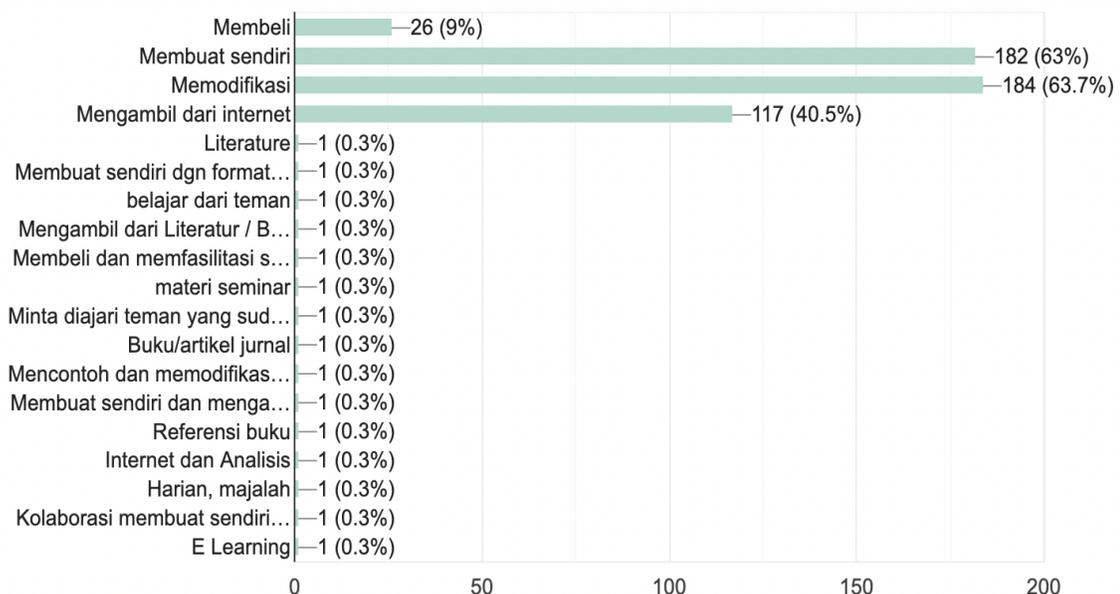
Di samping universitas, program studi juga berperan dalam mensosialisasikan SOP Pembelajaran Daring kepada dosen. Sebanyak 78,5% responden menyatakan bahwa program studi telah melakukan kewajiban tersebut. Sementara 13,5% mengaku tidak dan 8% tidak mengetahui terkait hal ini.



Gambar 28. Jurusan atau Program Studi mensosialisasikan/menyampaikan SOP Pembelajaran Daring ke para dosen

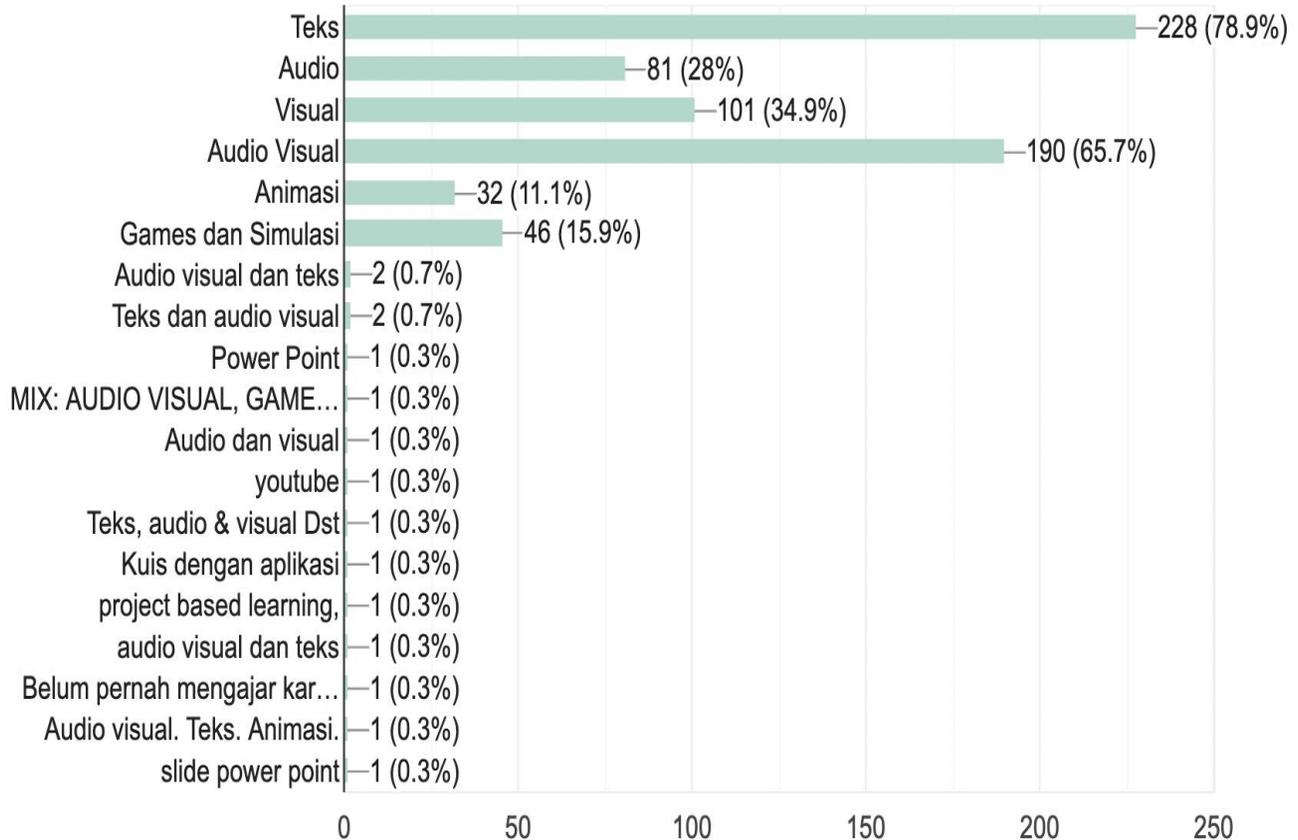
3.2.2. Objek Pembelajaran Daring

Dalam konteks pembelajaran daring, objek pembelajaran daring merupakan sumber belajar digital yang dikemas sedemikian rupa untuk digunakan dalam pembelajaran, Pendidikan, atau pelatihan. Dosen di lingkupan UPN “Veteran” Jawa Timur menggunakan berbagai cara dalam mengembangkan objek pembelajaran daring. Sebagian besar dari mereka lebih banyak memodifikasi bahan ajar; membuat bahan pembelajaran sendiri; dan mengambil bahan ajar yang tersedia di internet. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



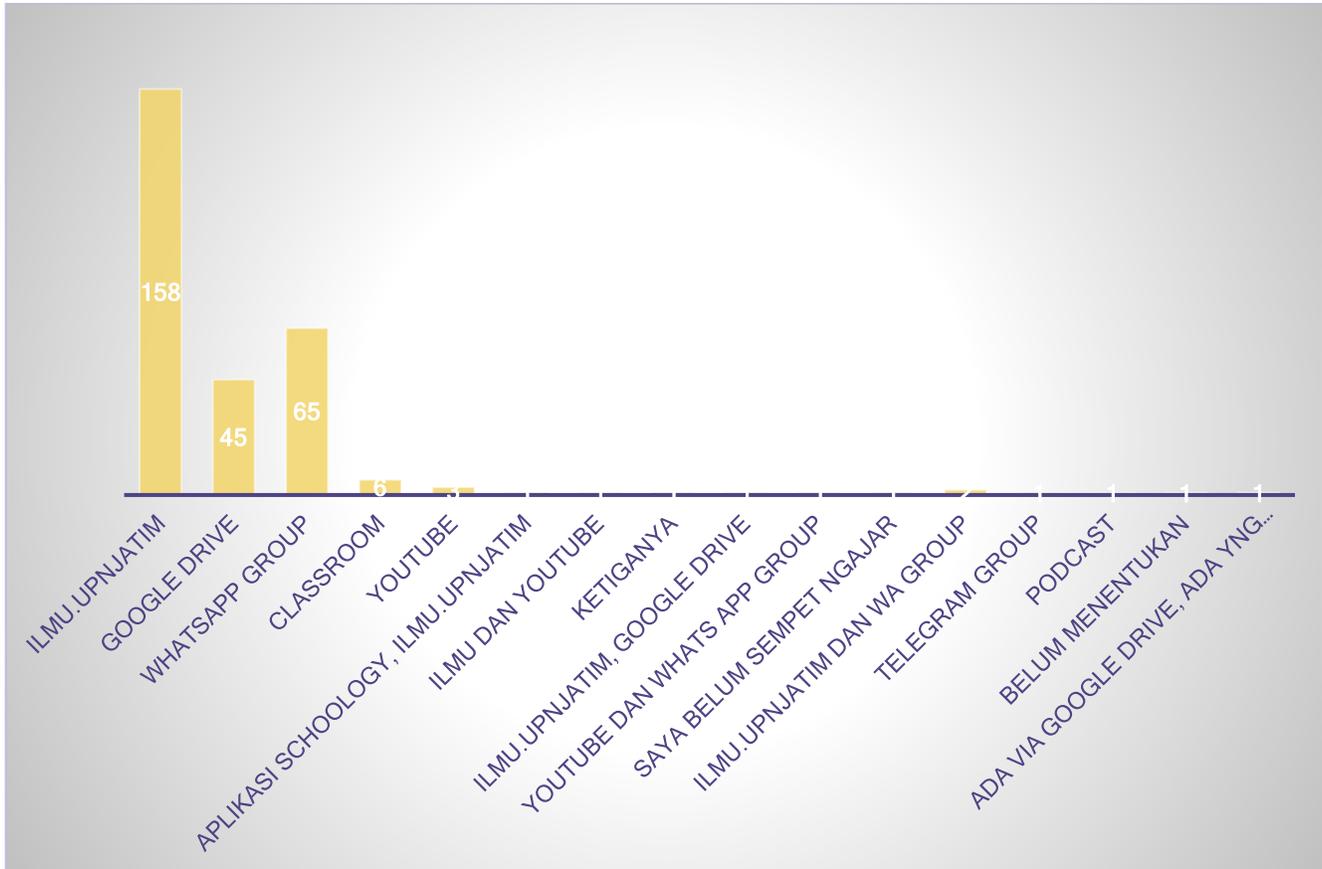
Gambar 29. Cara Dosen Mengembangkan Objek Pembelajaran Daring

Ragam objek pembelajaran daring yang digunakan oleh para dosen sangat beragam, mulai dari teks, audio, visual, audio visual, animasi, games & simulasi, bahkan YouTube. Namun demikian, para dosen lebih banyak menggunakan teks dan audio visual.



Gambar 30. Ragam Objek Pembelajaran Daring

Objek pembelajaran daring yang telah dikemas secara digital membutuhkan media untuk menyimpan sehingga mahasiswa mudah untuk mengakses. Terdapat 3 media yang paling banyak digunakan oleh para dosen yaitu *Learning Management System* yang dimiliki UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu ILMU; WhatsApp Group; dan Google Drive.

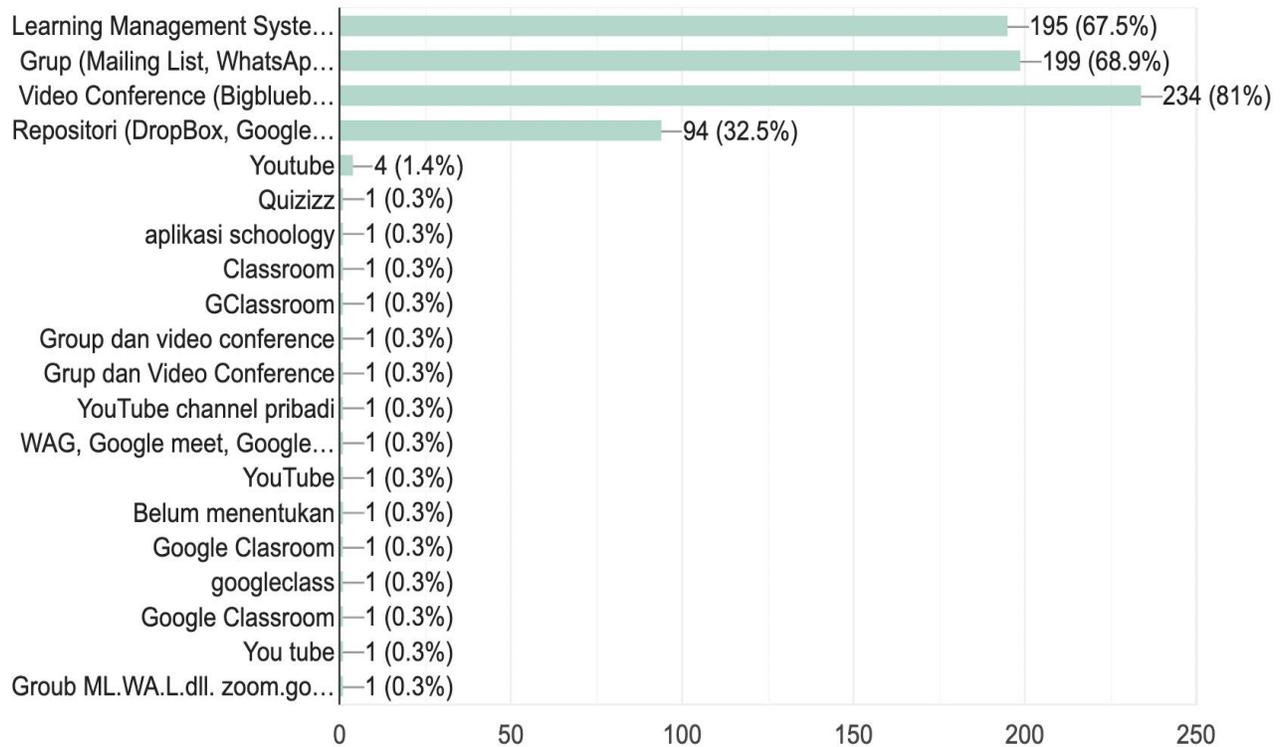


Gambar 31. Penyimpanan Objek Pembelajaran Daring

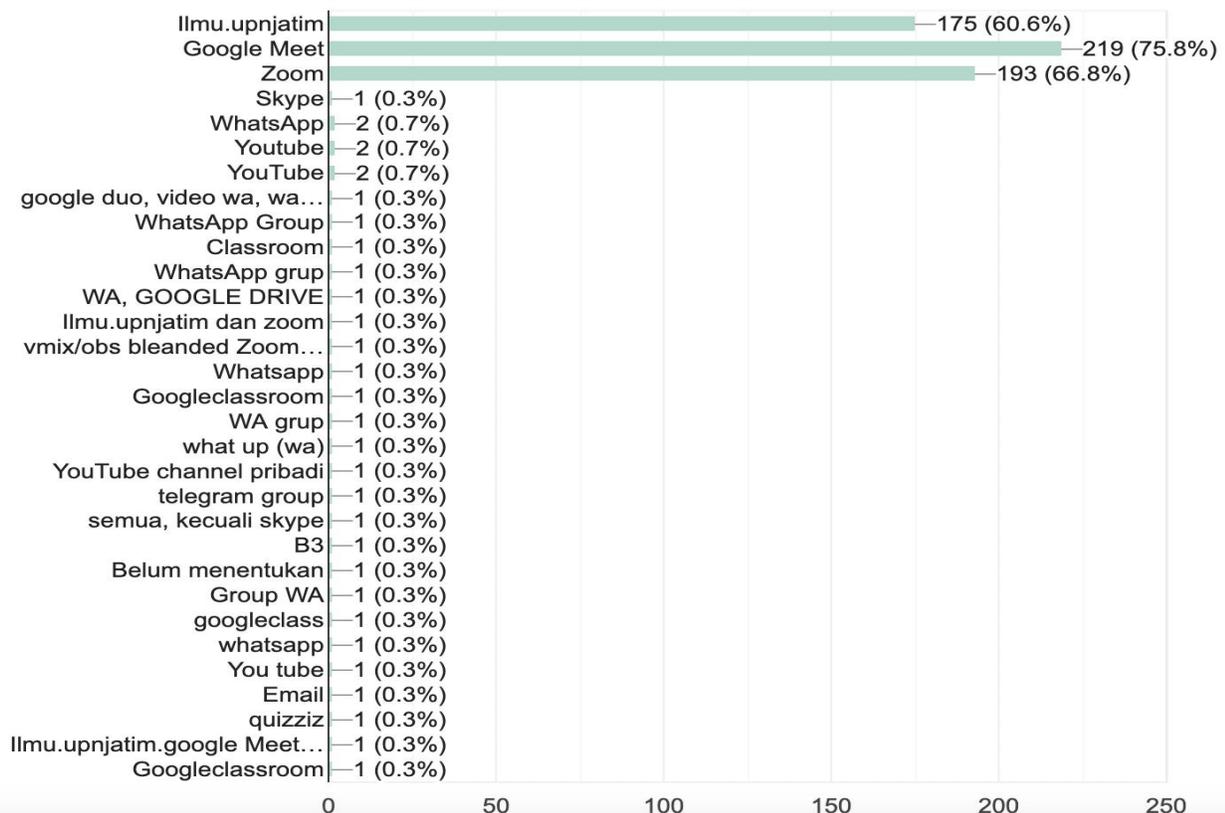
3.2.3. Fasilitas dan Sistem Pendukung Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil survei, terdapat empat fasilitas penyelenggaraan pembelajaran daring yang paling banyak digunakan yaitu Video Conference (Bigbluebutton, Zoom, Google Meet, Skype, dll); Grup (Mailing List, WhatsApp, Line, Telegram, dll); Learning Management System (ILMU, SPADA, dll); Repositori (Drop Box, Google Drive, One Drive, dll).

Sementara ragam aktivitas dan tool sinkron yang digunakan oleh dosen yaitu ILMU, Google Meet, Zoom, Skype, WhatsApp, YouTube, Google Duo, Classroom, Google Drive, Telegram, dan Quizziz.

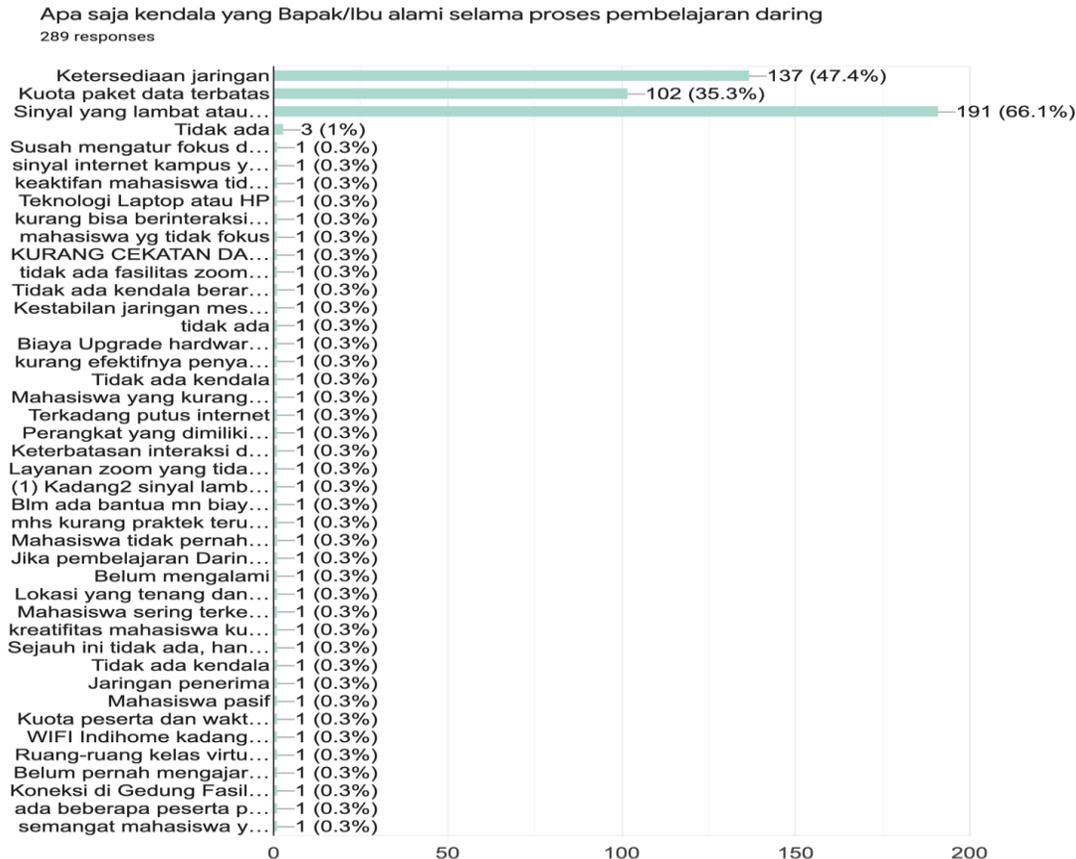


Gambar 32. Fasilitas Penyelenggaraan Pembelajaran Daring



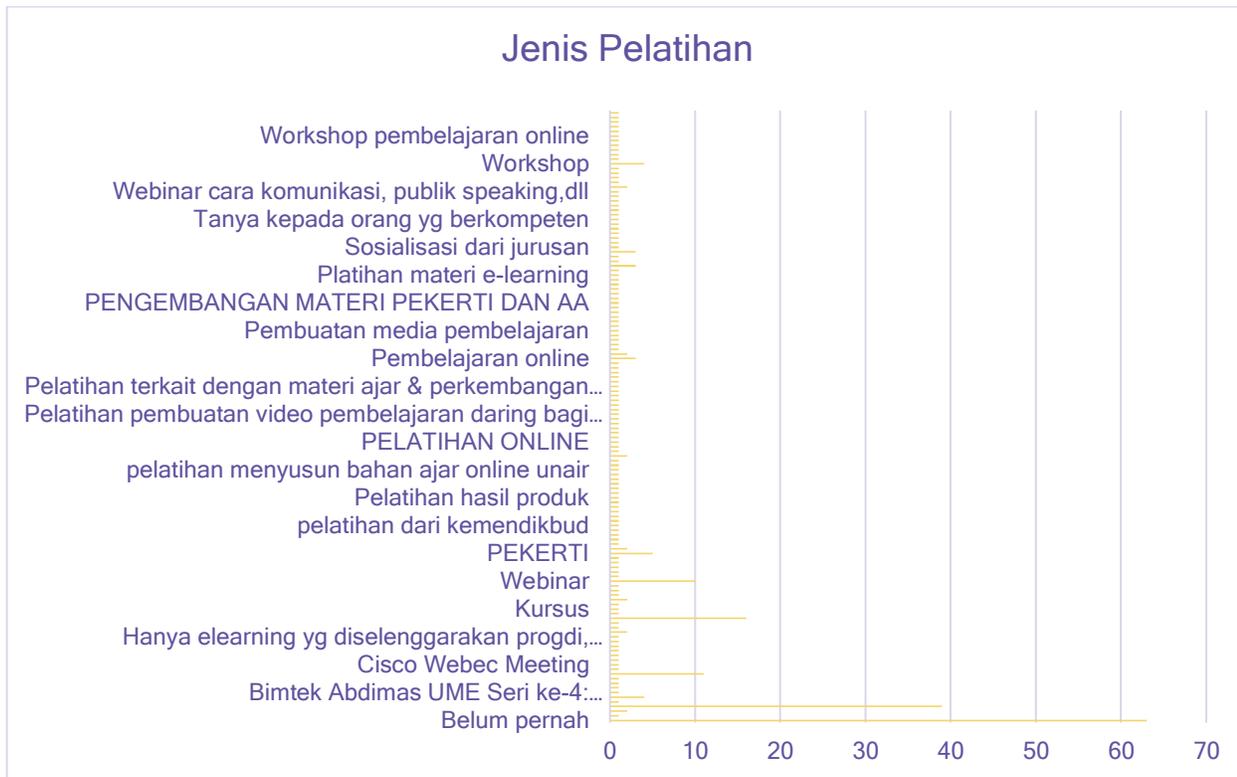
Gambar 33. Ragam Aktivitas & Tool Sinkron dalam Pembelajaran Daring

Dalam proses pembelajaran daring, dosen mengalami berbagai kendala. Berdasarkan hasil survei terdapat tiga kendala terbanyak dialami adalah sinyal yang lambat dengan dengan persentase 66,1%, selanjutnya 47,4% merupakan ketersediaan jaringan, dan 35,3% merupakan kuota paket data yang terbatas. Sedangkan kendala lain yang dialami tersaji pada Gambar.



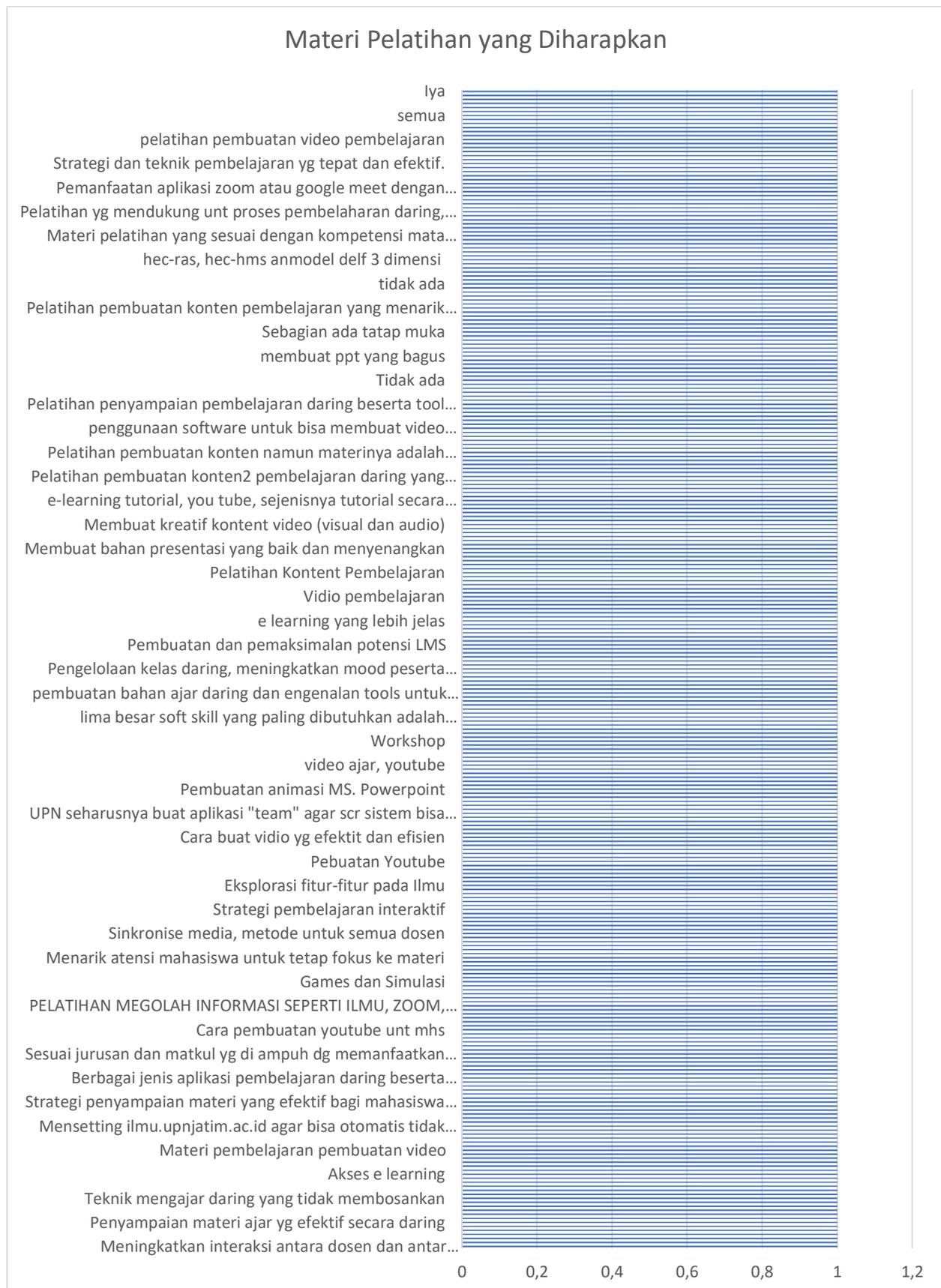
Gambar 34. Kendala Dosen selama Proses Pembelajaran Daring

Terdapat berbagai macam jenis pelatihan yang diikuti oleh dosen UPNVJT. Masing-masing dosen mengikuti jenis pelatihan yang berbeda. Jenis pelatihan meliputi; workshop pembelajaran online, webinar cara komunikasi, *public speaking*, sosialisasi dengan jurusan, pelatihan materi ajar dan materi e-learning, pengembangan materi PEKERTI dan AA, pembelajaran online, Cisco Webec Meeting, bimtek abdimas UME. Secara lengkap jenis pelatihan yang pernah diikuti dosen UPNVJT tersaji pada Gambar berikut.



Gambar 35. Pelatihan yang Diikuti Dosen

Berdasarkan hasil survei, dosen menginginkan pelatihan-pelatihan yang dapat mendukung pembelajaran daring. Sebagian besar materi pelatihan yang diharapkan adalah pelatihan pembuatan bahan ajar berupa text, audio dan visual, pelatihan konten pembelajaran daring yang menarik, pemanfaatan e-learning, dll. Secara lengkap jenis materi pelatihan yang diinginkan dosen UPNVJT tersaji pada Gambar berikut.

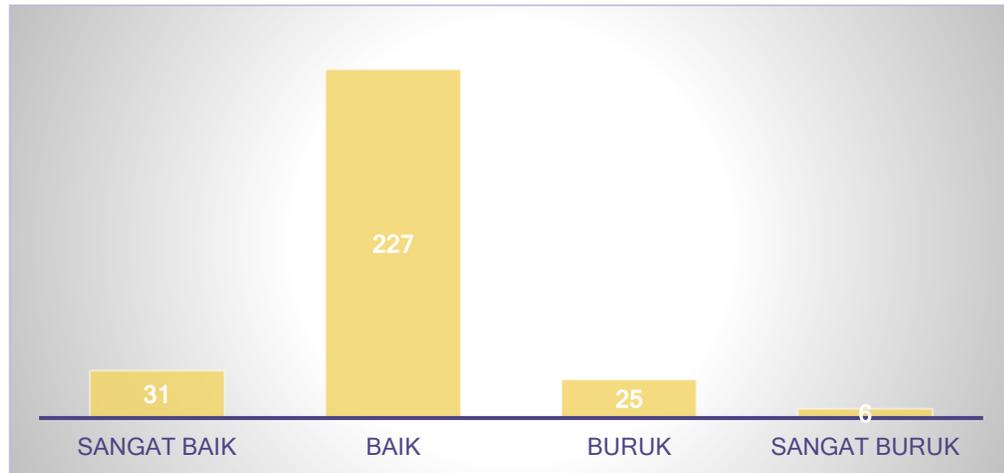


Gambar 36. Materi Pelatihan yang Diharapkan oleh Dosen

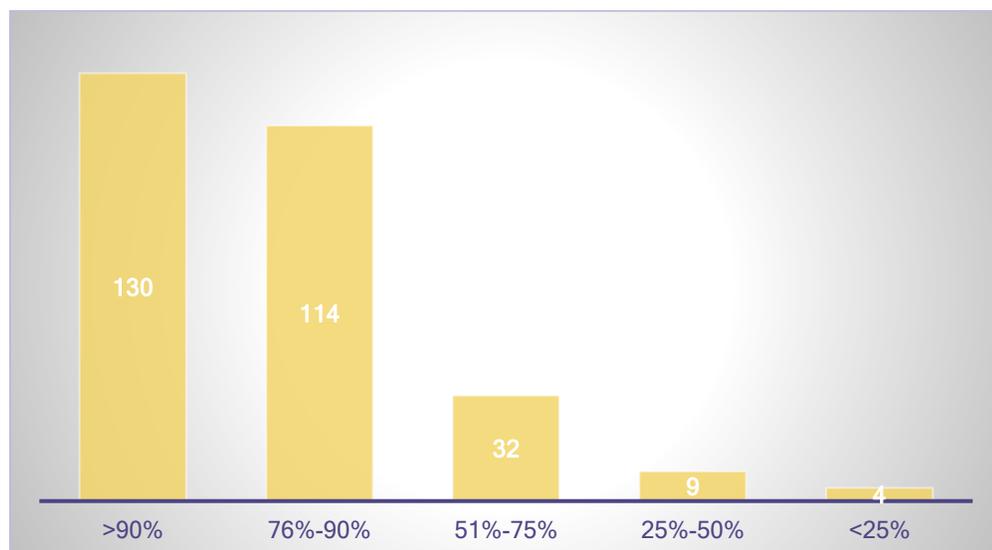
3.2.4. Respon Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring

Salah satu keberhasilan pembelajaran daring dapat dilihat dari respon mahasiswa terhadap system pembelajaran yang diterapkan. Dosen yang menjadi responden dalam survei ini menilai bahwa atensi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring sudah baik. Mahasiswa pun mengikuti pembelajaran daring sesuai jadwal yang telah ditentukan meski masih banyak yang terlambat atau keluar sebelum selesai perkuliahan.

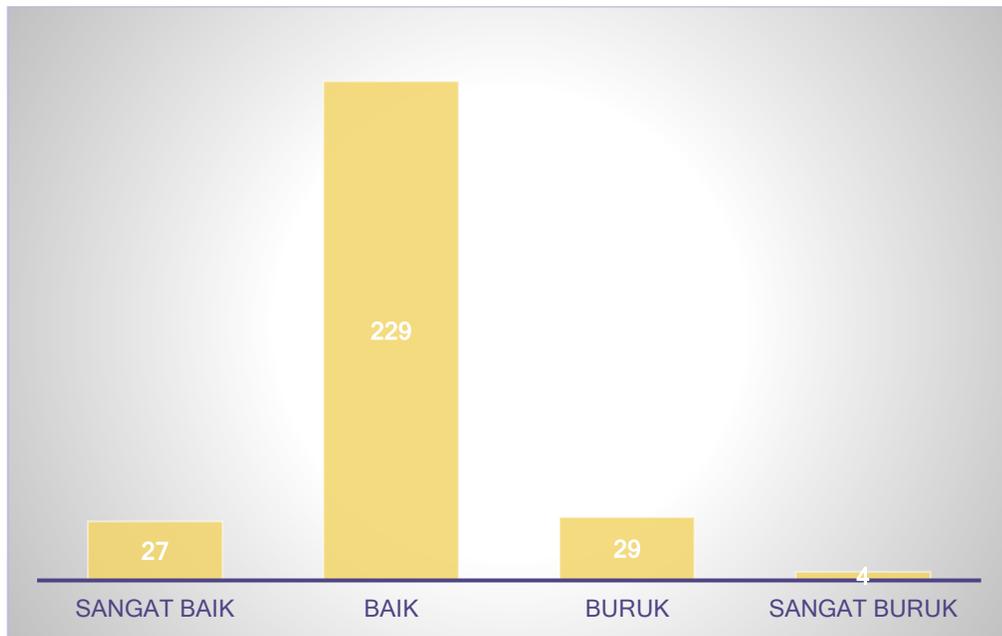
Sekitar 79,2% responden menilai bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang diberikan. Selama pemberlakuan pembelajaran daring, mahasiswa juga sudah baik dalam hal keaktifan pada proses pembelajaran seperti berdiskusi, melakukan tanya jawab, dll. Selengkapnya ditunjukkan pada gambar berikut.



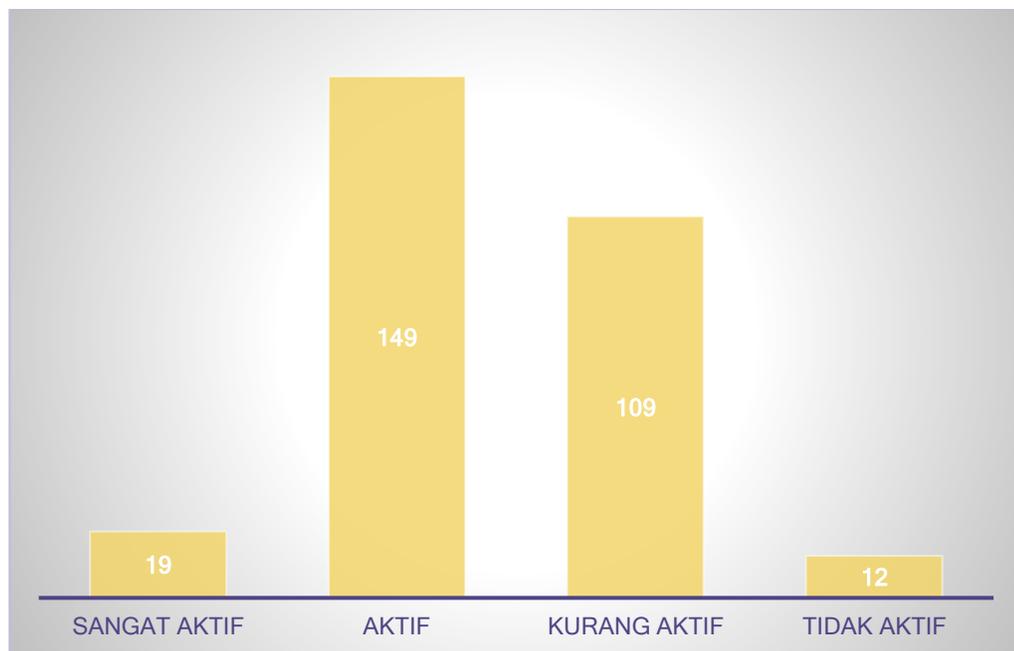
Gambar 37. Atensi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring



Gambar 38. Tingkat Kehadiran Mahasiswa



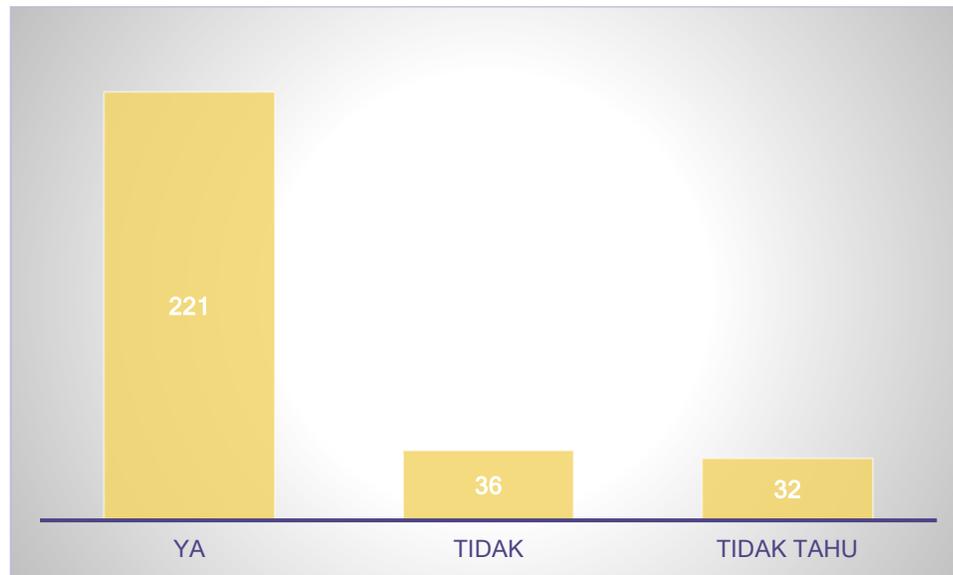
Gambar 39. Pemahaman Mahasiswa terhadap Materi



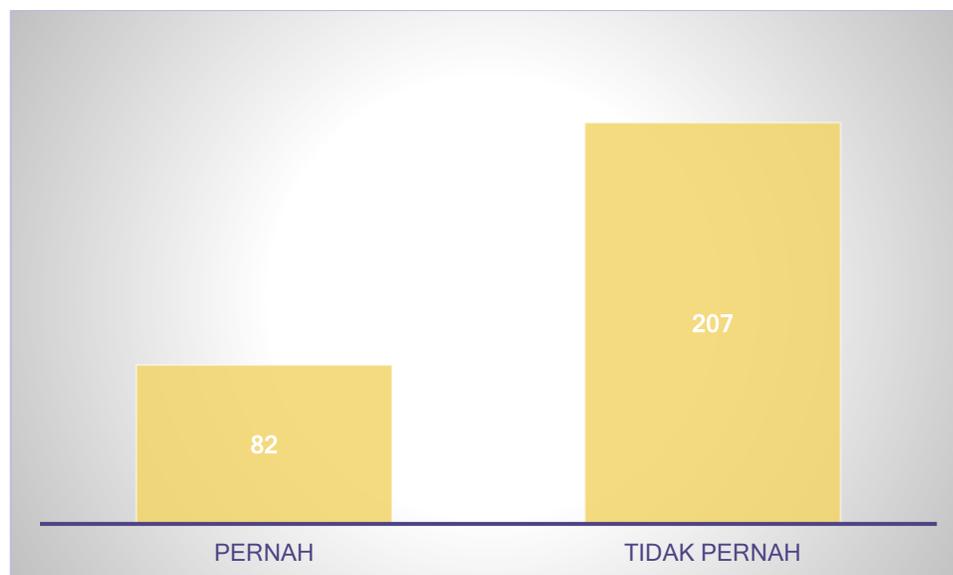
Gambar 40. Keaktifan Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring

3.2.5. Kerja Sama Pembelajaran Daring

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring dibutuhkan kerja sama antara UPN “Veteran” Jawa Timur dengan perguruan tinggi lain. Sebanyak 76,5% responden sependapat dengan hal tersebut. Meski demikian, hanya 28,4% yang pernah melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi lain, baik perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri.

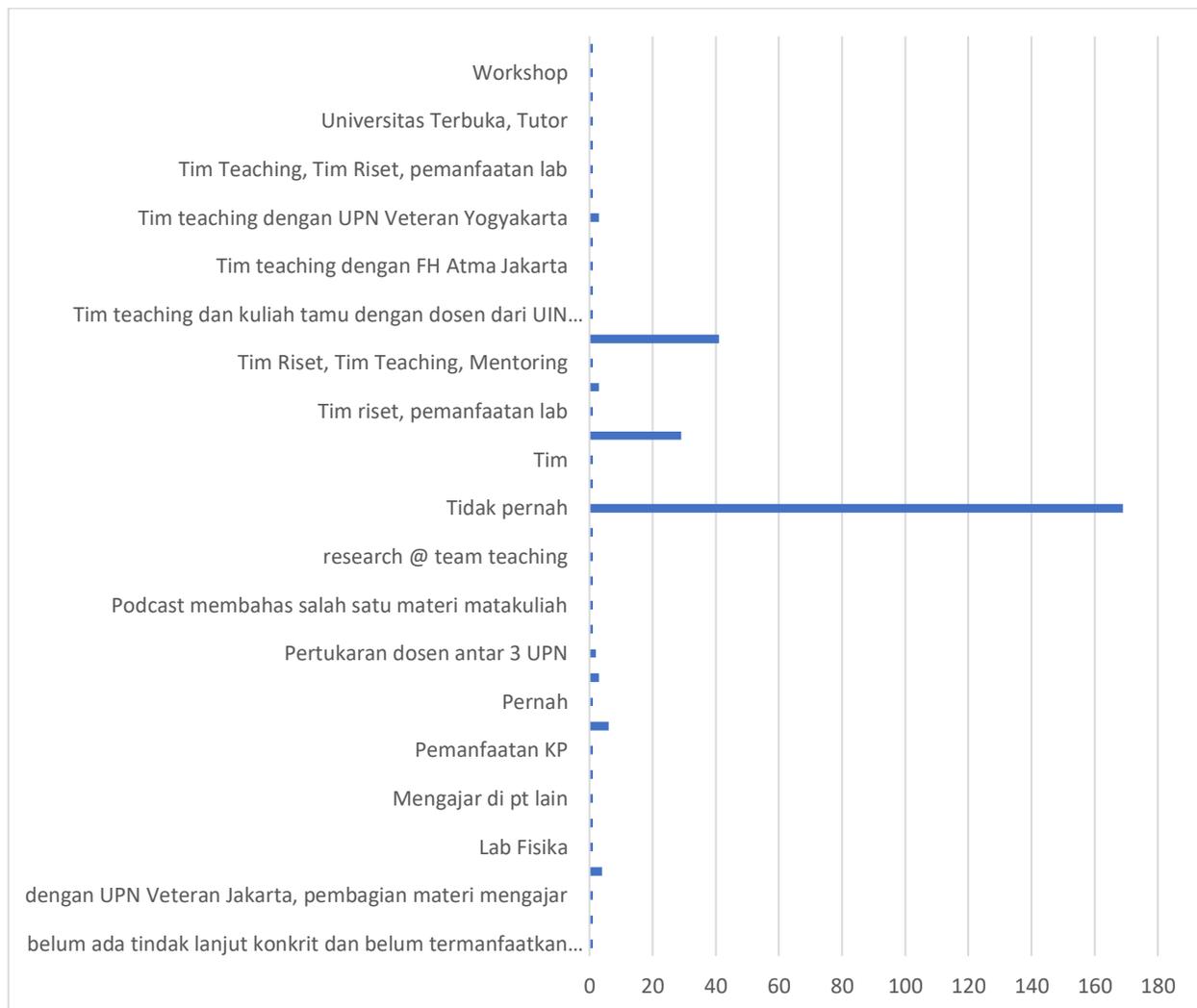


Gambar 41. Kebutuhan Kerja Sama Penyelenggaraan Pembelajaran Daring dengan Perguruan Tinggi Lain



Gambar 42. Keterlibatan Dosen UPN "Veteran" Jawa Timur dengan Perguruan Tinggi Lain dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil survei, sebagian besar dosen belum melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi lain. Sedangkan, sebagian dosen telah melakukan kerja sama dalam berbagai bentuk seperti; worksop, tutor, tim teaching, tim riset, pemanfaatan laboratorium, podcast membahas materi perkuliahan, pertukaran dosen, mengajar di perguruan tinggi lain. Bentuk kerja sama dosen dengan perguruan tinggi lain secara lengkap tersaji pada Gambar berikut.



Gambar 43. Bentuk Kerjasama yang Pernah Dilakukan oleh Dosen

Berdasarkan hasil survei, apabila dosen diberi kesempatan untuk bekerjasama dengan perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri dalam proses pembelajaran daring maka dosen akan merencanakan berbagai macam bentuk kerjasama, seperti; kerjasama pembuatan bahan ajar, kerjasama pengembangan MKDU, riset, team teaching, pembelajaran jarak jauh dll. Secara lengkap bentuk kerjasama yang direncanakan dosen UPNVJT tersaji pada Gambar berikut.

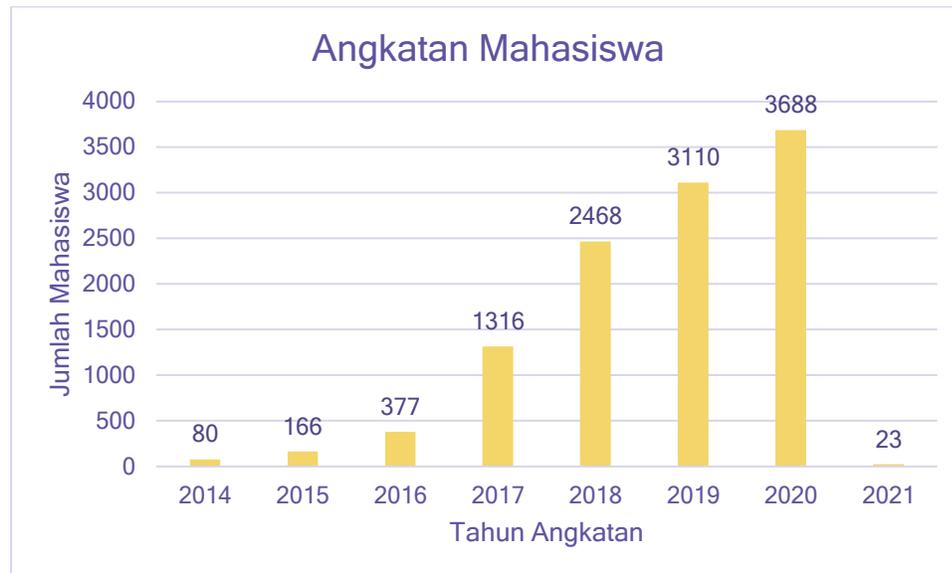


Gambar 44. Rencana Kerja Sama yang ingin Dilakukan oleh Dosen

3.3. Hasil Survei Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa

Survei Pembelajaran Daring Untuk Mahasiswa ditujukan untuk seluruh mahasiswa aktif UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah mengalami pembelajaran daring semenjak pandemi virus COVID-19 melanda. Total jumlah mahasiswa yang mengikuti survey ini sebanyak 11.228 responden mahasiswa. Berikut data hasil dari survei.

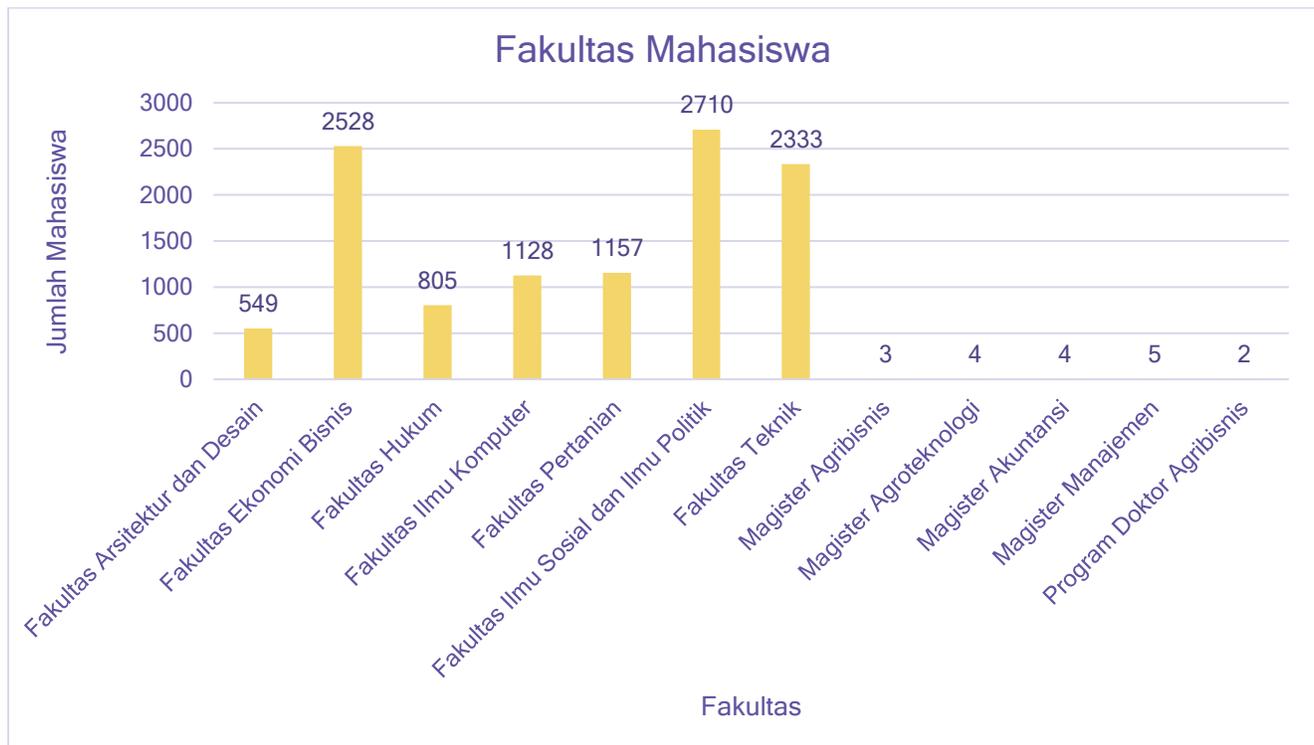
1. Angkatan



Gambar 45. Jumlah Mahasiswa berdasarkan Angkatan

Mahasiswa aktif UPN “Veteran” Jawa Timur yang mengikuti survey ini merupakan mahasiswa angkatan tahun 2014 sampai dengan tahun 2021. Secara garis besar, jumlah responden terbanyak adalah mahasiswa 2018-2020, dengan jumlah mahasiswa berturut-turut sebanyak 2468, 3110, dan 3688 responden mahasiswa.

2. Fakultas



Gambar 46. Jumlah Mahasiswa berdasarkan Fakultas

Mahasiswa yang mengisi survey merupakan mahasiswa dari berbagai fakultas. Mahasiswa pengisi survey terbanyak adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB), Fakultas Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), dan Fakultas Teknik (FT) dengan responden masing-masing sejumlah lebih dari 20% dari total seluruh responden.

3. Jurusan

Data jurusan mahasiswa pada masing-masing fakultas yang telah mengisi survey dapat dilihat pada tabel berikut.

Fakultas Arsitektur dan Desain	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Arsitektur	295	53,73%
Desain Komunikasi Visual	254	46,27%
Grand Total	549	100,00%

Fakultas Ekonomi Bisnis	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Akuntansi	912	36,08%
Ekonomi Pembangunan	511	20,21%
Manajemen	1105	43,71%
Grand Total	2528	100,00%

Fakultas Hukum	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Ilmu Hukum	805	100,00%
Grand Total	805	100,00%

Fakultas Ilmu Komputer	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Sains Data	30	2,66%
Sistem Informasi	422	37,41%
Teknik Informatika	676	59,93%
Grand Total	1128	100,00%

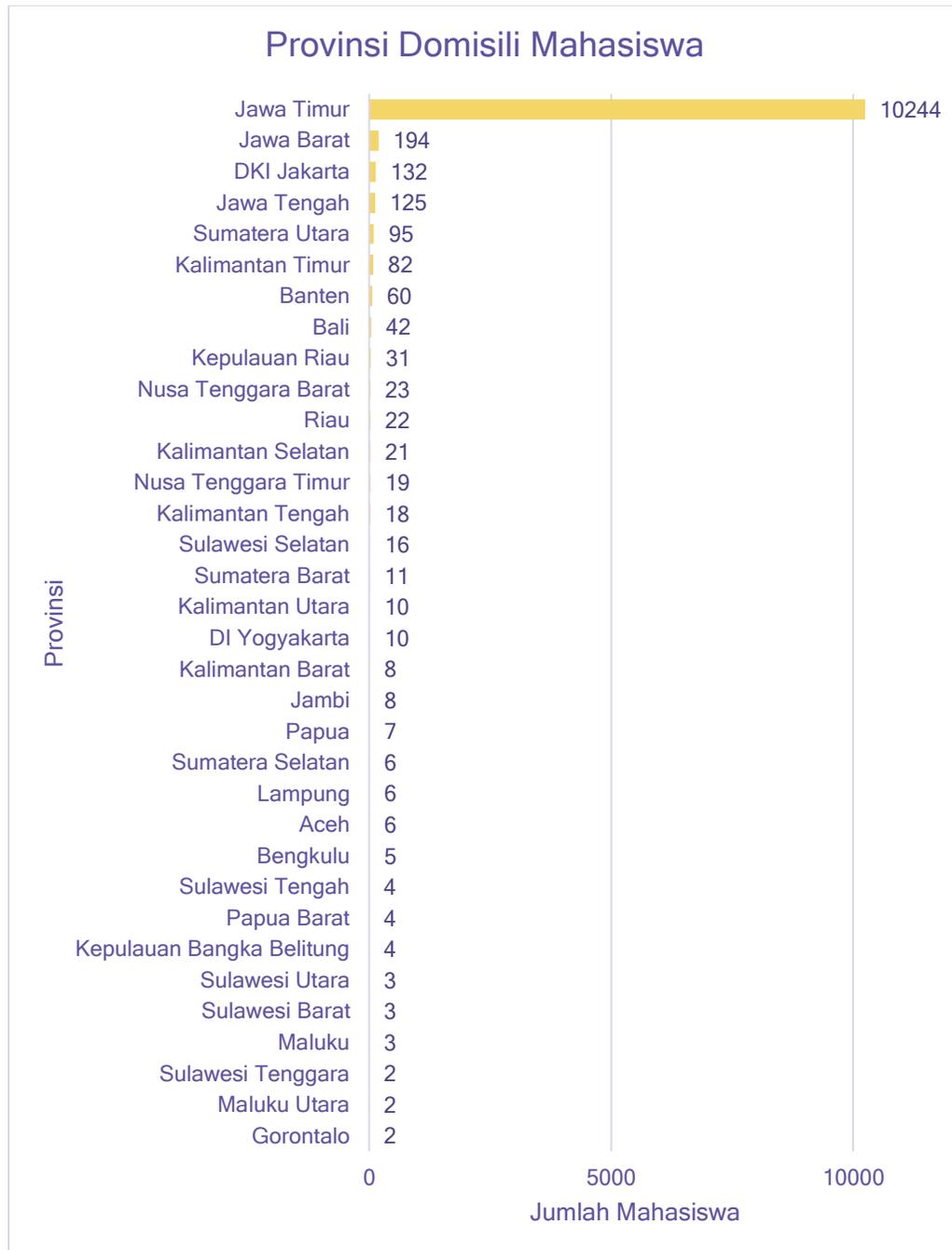
Fakultas Pertanian	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Agribisnis	530	45,81%
Agroteknologi	627	54,19%
Grand Total	1157	100,00%

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Administrasi Bisnis	595	21,96%
Administrasi Negara	709	26,16%
Hubungan Internasional	368	13,58%
Ilmu Komunikasi	958	35,35%
Pariwisata	80	2,95%
Grand Total	2710	100,00%

Fakultas Teknik	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Teknik Industri	565	24,22%
Teknik Kimia	719	30,82%
Teknik Lingkungan	344	14,74%
Teknik Mesin	25	1,07%
Teknik Sipil	354	15,17%
Teknologi Pangan	326	13,97%
Grand Total	2333	100,00%

Gambar 47. Jumlah Mahasiswa berdasarkan Jurusan/Program Studi

4. Provinsi



Gambar 48. Sebaran Mahasiswa berdasarkan Provinsi

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan domisili mahasiswa terbanyak dengan jumlah total sebanyak 10244 mahasiswa. Provinsi kedua terbanyak adalah Provinsi Jawa Barat dengan jumlah responden sebanyak 194 mahasiswa. Provinsi terbanyak ketiga dan keempat adalah Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Tengah dengan responden sebanyak 132 dan 125 mahasiswa berturut-turut. Provinsi lain terhitung kurang dari 100 responden.

5. Kota/Kabupaten

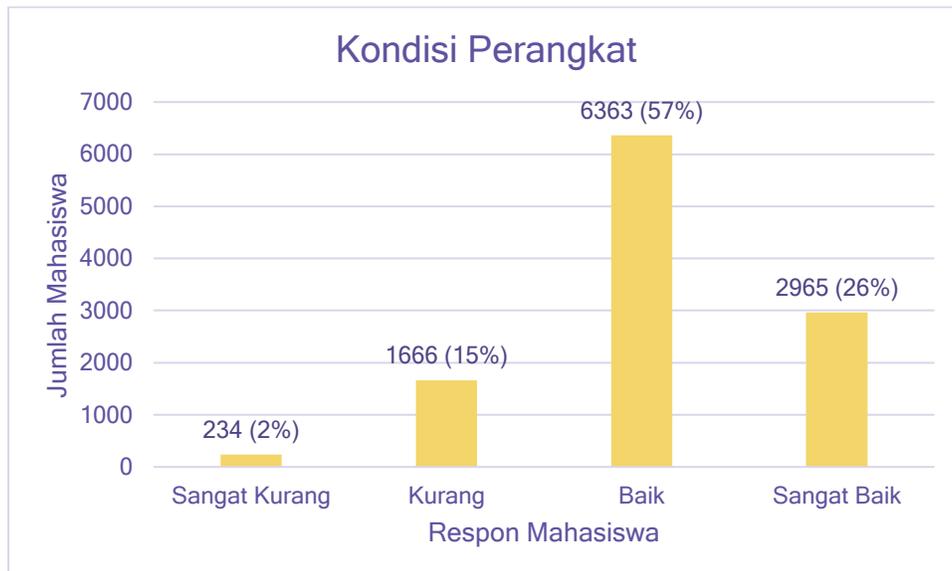
Sebaran Domisili Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur Selama Pembelajaran Daring



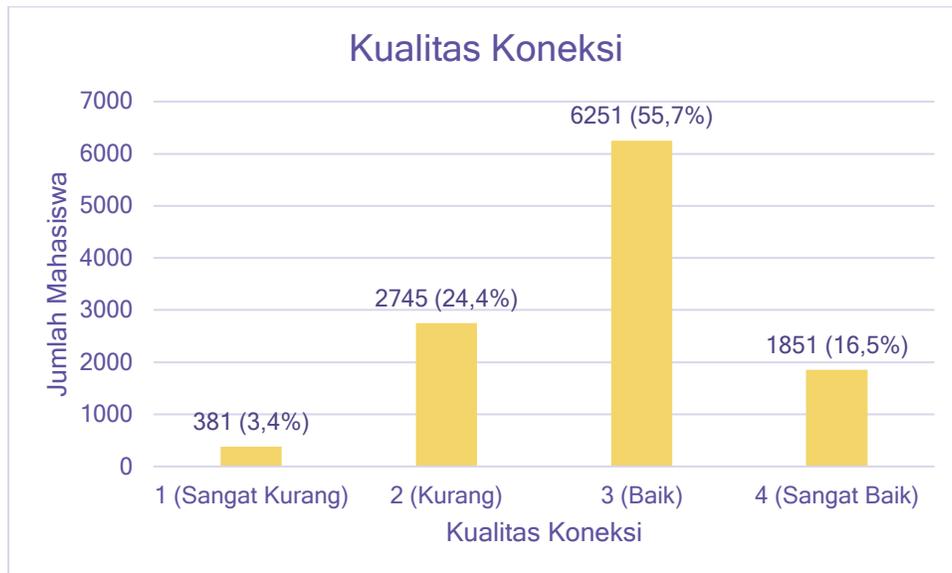
Gambar 49. Sebaran Mahasiswa berdasarkan Kota/Kabupaten

Sebaran Domisili Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur di seluruh Indonesia berdasarkan Kota/Kabupaten dapat dilihat pada gambar peta diatas.

3.3.1. Infrastruktur



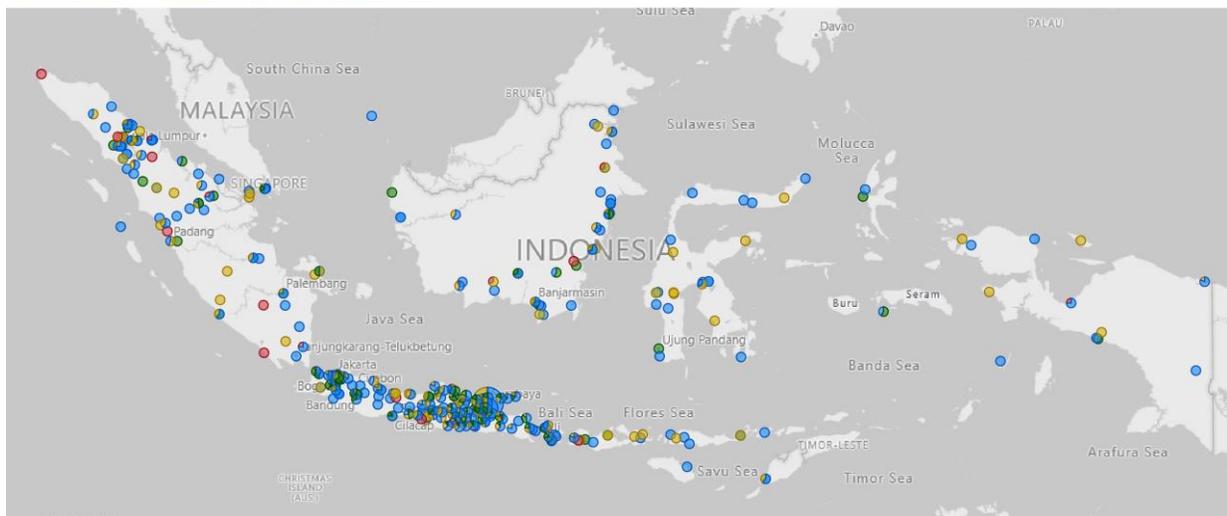
Gambar 50. Kondisi Perangkat Mahasiswa



Gambar 51. Kualitas Koneksi

Menurut survey, sebanyak 55,7% responden mahasiswa menilai bahwa kualitas koneksi baik pada saat pembelajaran daring. Sementara itu, 16,5% menilai kualitas koneksi sangat baik, 24,4% menilai kualitas koneksi kurang, dan 3,4% menilai kualitas koneksi sangat kurang.

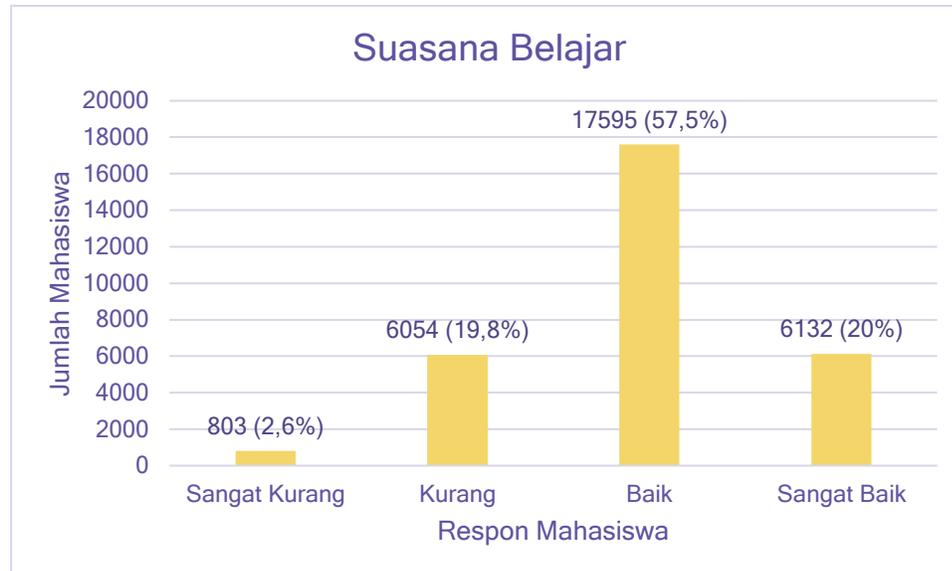
Kualitas Koneksi ● 1 ● 2 ● 3 ● 4



Gambar 52. Sebaran Kualitas Koneksi

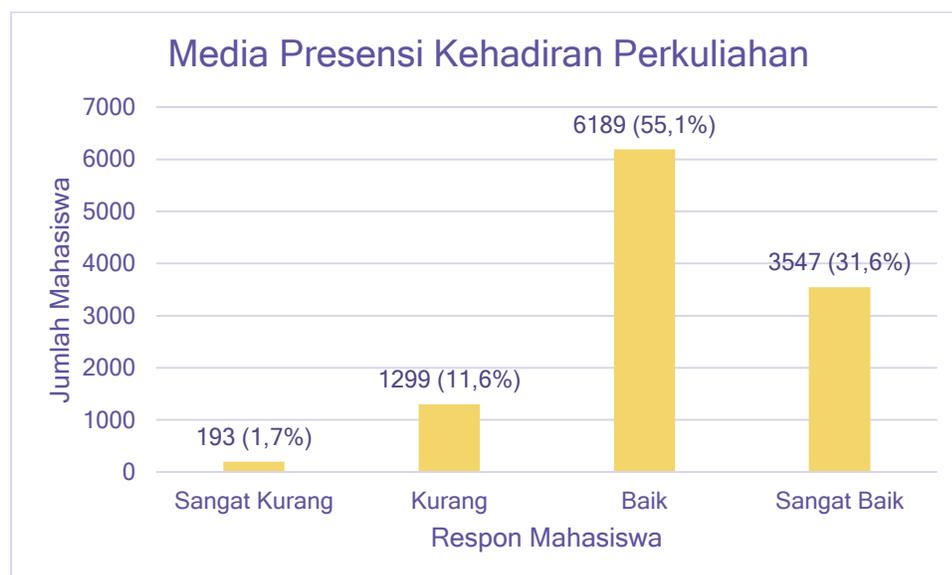
Warna pada titik-titik lingkaran pada gambar peta diatas menunjukkan suvey kualitas koneksi mahasiswa saat melaksanakan pembelajaran daring yang diplotting dengan lokasi domisili mahasiswa. Warna merah-kuning menunjukkan kualitas koneksi yang sangat kurang-kurang. Warna biru-hijau menunjukkan kualitas koneksi yang baik-sangat baik.

Sebanyak 57,5% responden mahasiswa mendapati suasana belajar yang baik saat pembelajaran daring, 20% mahasiswa mendapatkan suasana belajar yang sangat baik, 19,8% mahasiswa mendapatkan suasana belajar yang kurang baik dan 2,6% sisanya mendapatkan suasana belajar yang sangat kurang.



Gambar 53. Suasana Belajar

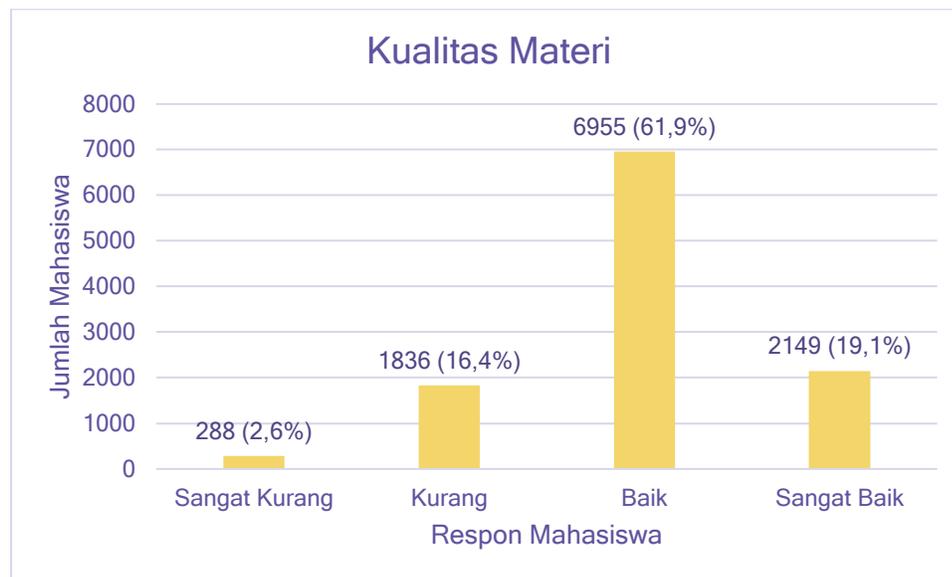
Sebanyak 55,1% responden mahasiswa menilai media presensi kehadiran dalam pembelajaran daring berfungsi dengan baik, 31,6% menilai baik, 11,6% menilai kurang baik dan 1,7% lainnya menilai kurang baik.



Gambar 54. Media Presensi Kehadiran Perkuliahan

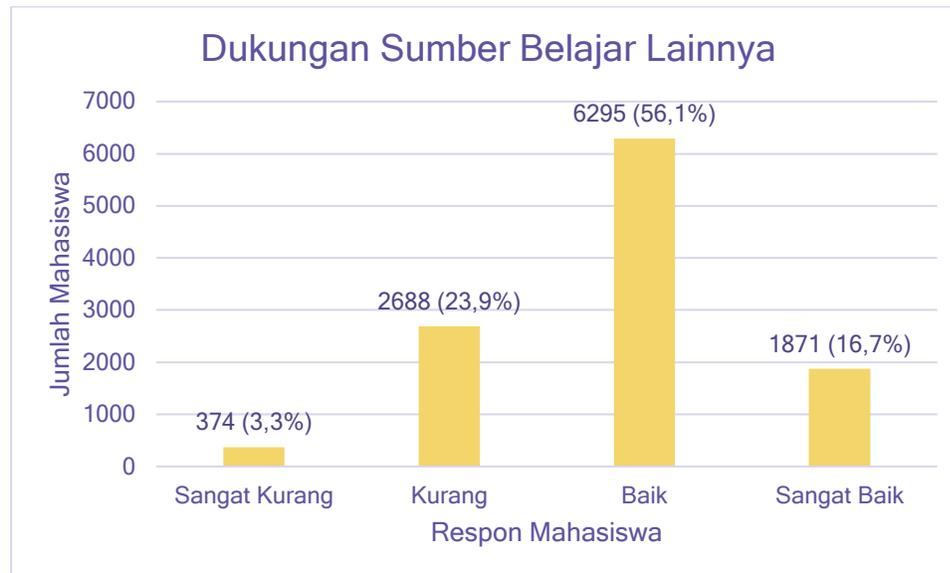
3.3.2. Kualitas Pembelajaran Daring

Berdasarkan grafik, 61,9% mahasiswa menilai bahwa kualitas materi yang diberikan oleh dosen selama pembelajaran daring berkualitas baik, 19,1% mahasiswa menilai kualitas materi sangat baik, 16,4% mahasiswa menilai kualitas materi kurang baik dan 2,6% mahasiswa menilai kualitas materi sangat kurang.



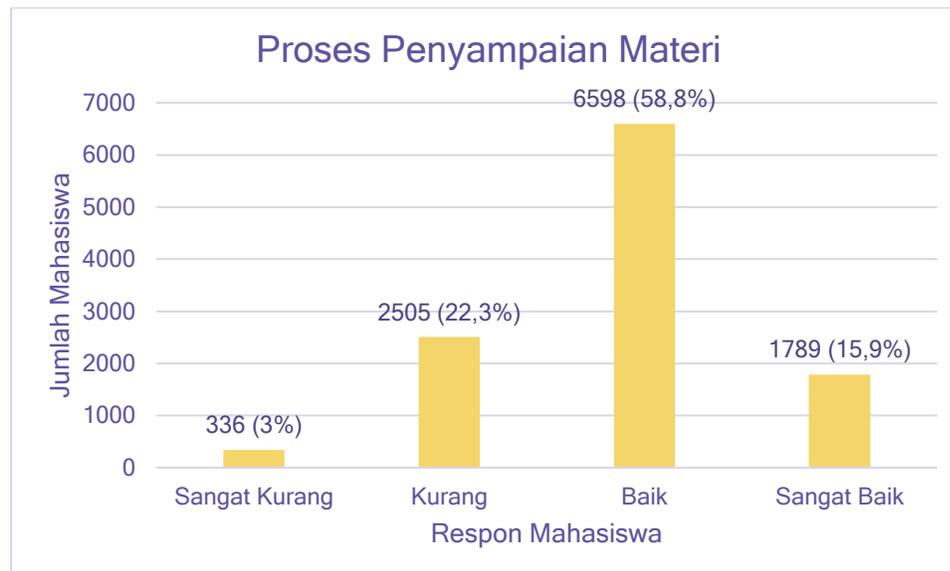
Gambar 55. Kualitas Materi

Berdasarkan grafik survai, 56,1% dan 16,7% mahasiswa mendapatkan dukungan sumber belajar lain saat pembelajaran daring dengan baik dan sangat baik. Sedangkan sebanyak 23,9% mahasiswa kurang mendapat dukungan sumber belajar lain. Sisanya 3,3% berpendapat bahwa sumber belajar lainnya sangat kurang.



Gambar 56. Dukungan Sumber Belajar Lainnya

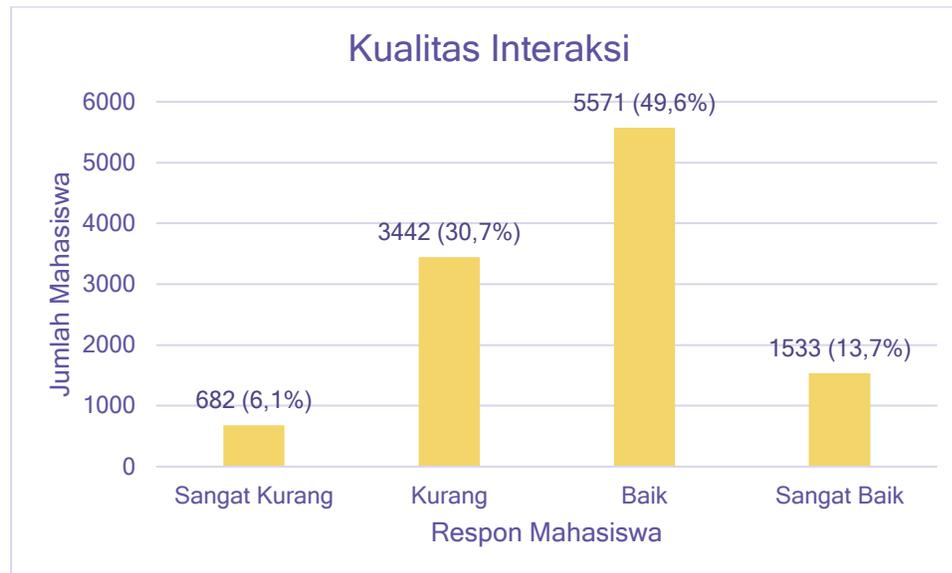
Hasil survey menyatakan bahwa sebanyak 58,8% dan 15,9% mahasiswa menilai bahwa proses penyampaian materi oleh dosen selama pembelajaran daring berlangsung dengan baik dan sangat baik. Sedangkan 23,3% mahasiswa menilai bahwa proses penyampaian materi berlangsung kurang baik. Terakhir, 3% mahasiswa berpendapat bahwa proses penyampaian materi sangat kurang.



Gambar 57. Proses Penyampaian Materi

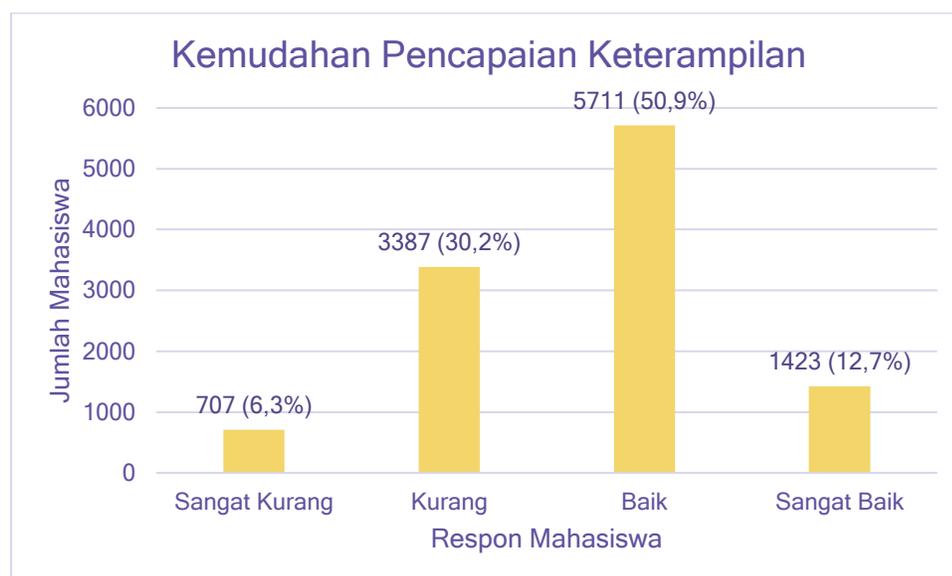
Hasil survey menyatakan bahwa sebanyak 49,6% dan 13,7% responden mahasiswa menilai kualitas interaksi selama pembelajaran daring berlangsung dengan baik dan sangat

baik. Sisanya, 30,7% dan 6,1% mahasiswa menilai kualitas interaksi pembelajaran daring adalah kurang dan sangat kurang.



Gambar 58. Kualitas Interaksi

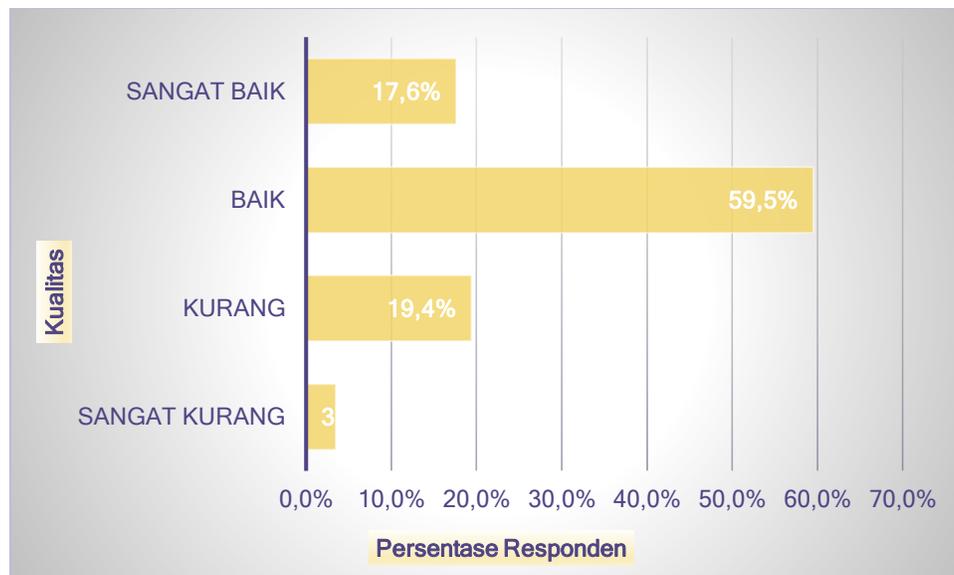
Berdasarkan grafik hasil survey, sebanyak 50,9% mahasiswa menilai bahwa kemudahan pencapaian keterampilan selama pembelajaran secara daring dapat dicapai dengan baik, 12,7% mahasiswa menilai kemudahan pencapaian keterampilan dapat dicapai dengan sangat baik, 30,2% mahasiswa menilai kurang mudah mencapai keterampilan dan sisanya 6,3% mahasiswa menilai sangat kurang dalam mencapai keterampilan.



Gambar 59. Kemudahan Pencapaian Keterampilan

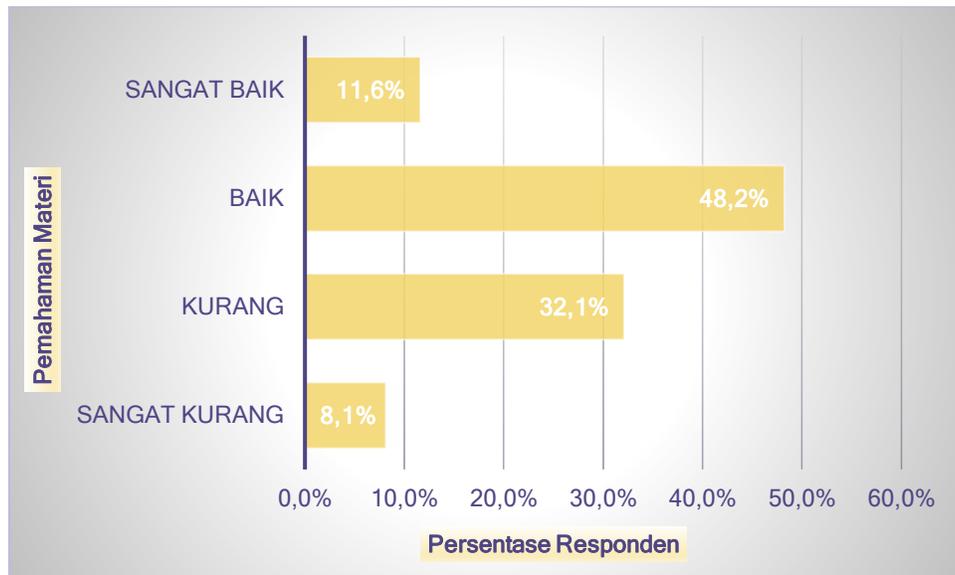
Secara keseluruhan grafik survey menunjukkan bahwa pembelajaran daring berlangsung dengan cukup efektif di masa pandemi ini. Kurang lebih 50% mahasiswa berpendapat bahwa kegiatan pembelajaran daring dapat berlangsung dengan baik. Tentunya peningkatan mutu kualitas pembelajaran daring dapat terus ditingkatkan agar dapat berlangsung secara efektif dan tercapainya kompetensi mahasiswa dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis responden, sebanyak 6.680 mahasiswa (59,5%) mahasiswa menilai kualitas penugasan yang diberikan Dosen selama pembelajaran Daring sudah Baik, kemudian sebanyak 2.176 mahasiswa (19,4%) menilai Sangat Baik, selanjutnya 1.974 (17,6%) menilai Kurang dan sebanyak 398 mahasiswa (3,5%) menilai Sangat Kurang.



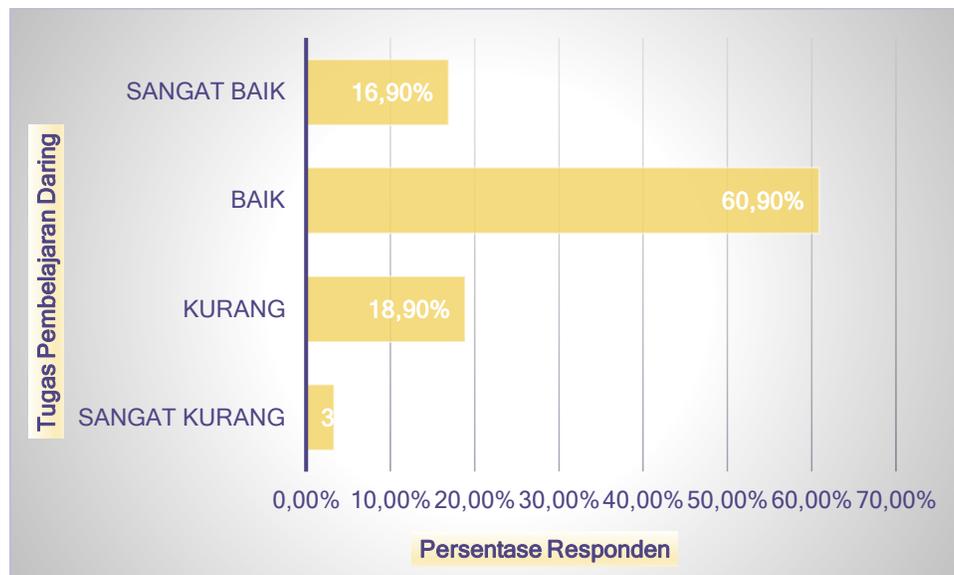
Gambar 60. Kualitas Penugasan dalam Pembelajaran Daring

Kemudahan pemahaman materi yang diberikan dosen selama kegiatan Pembelajaran Daring dinilai sudah Baik dengan total 5.412 mahasiswa dan Kurang sebanyak 3.608 mahasiswa. Mahasiswa yang menilai Sangat Baik sebanyak 1.302 dan Sangat Kurang sebanyak 906 mahasiswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebanyak 4.514 (40,2%) mahasiswa menilai kurang memahami materi yang disampaikan Dosen selama pembelajaran Daring dan 6.714 (59,8%) menyatakan bisa memahami penyampaian materi dari Dosen selama proses kegiatan pembelajaran Daring.



Gambar 61. Kemudahan Pemahaman Materi dalam Pembelajaran Daring

Mahasiswa menilai bahwa tugas yang sudah diberikan dalam Pembelajaran Daring sudah Baik, yakni sebanyak 6.844 mahasiswa (60,9%) disusul 2.119 mahasiswa menilai masih Kurang (18,9%), kemudian sebanyak 1.895 mahasiswa menilai Sangat Baik (16,9%)

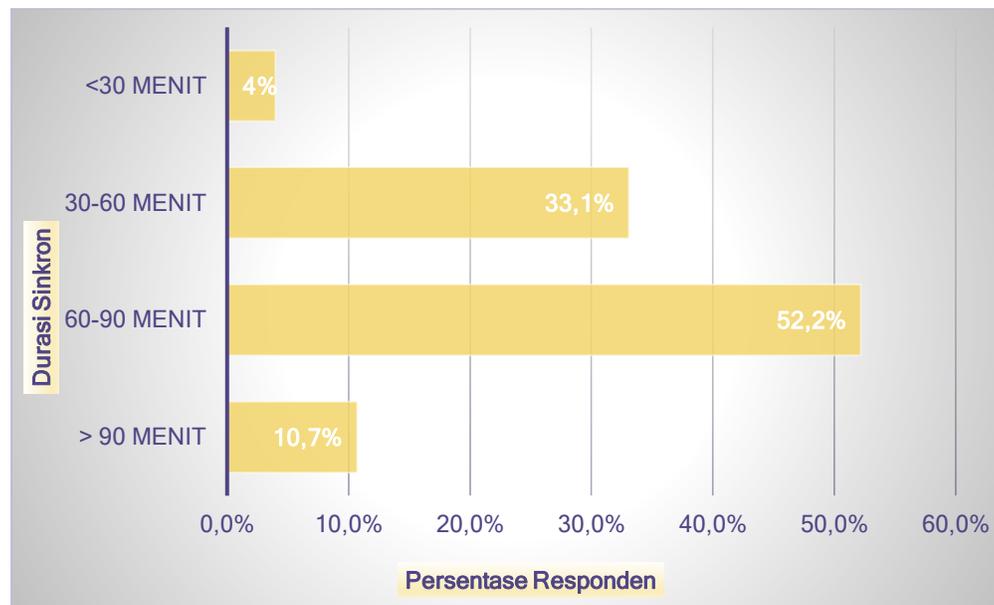


Gambar 62. Tugas yang diberikan dalam Pembelajaran Daring

3.3.3. Durasi Sinkron

Lama durasi pembelajaran yang diharapkan mayoritas responden adalah 60-90 menit, yakni dengan total 5.864 mahasiswa (52,2%), kemudian 30-60 menit sebanyak 3.722

mahasiswa (33,1%), sebanyak 1.196 mahasiswa (10,7%) memilih durasi sinkron lebih dari 90 menit, dan sebanyak 446 mahasiswa (4%) memilih durasi sinkron kurang dari 30 menit. Responden menilai waktu 60-90 menit untuk durasi sinkron karena mereka merasa suasana saat pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran luring, koneksi internet dan kuota internet juga menjadi hal yang dipertimbangkan mahasiswa, disisi lain mahasiswa merasa jenuh jika durasi pembelajaran daring berlangsung lama.

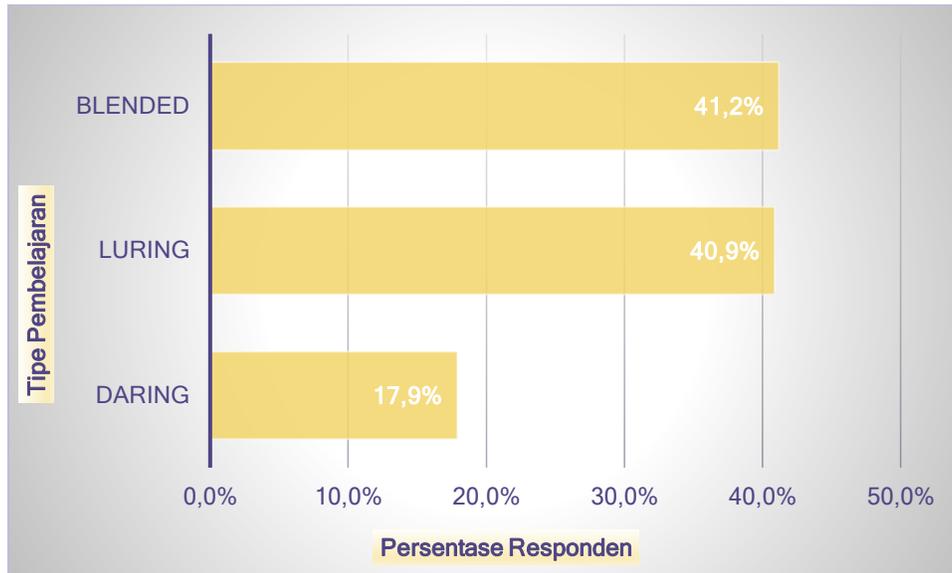


Gambar 63. Durasi Pembelajaran secara Sinkron

3.3.4. Pencapaian Kompetensi dan Keterampilan

Tipe pembelajaran Blended dipilih oleh 4.627 mahasiswa (41,2%), kemudian Luring sebanyak 4.589 mahasiswa (40,9%) dan Daring sebanyak 2.012 mahasiswa (17,9%). Jumlah Mahasiswa yang memilih tipe pembelajaran Blended dan Luring hanya selisih sedikit, yakni selisih 0,3%, hal ini bisa disimpulkan bahwa mahasiswa lebih memilih tipe pembelajaran Luring dan Blended jika dibandingkan dengan tipe pembelajaran Daring. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai tipe pembelajaran Daring dinilai kurang maksimal untuk memenuhi pencapaian mahasiswa dalam hal kompetensi dan keterampilan. Mahasiswa menilai bahwa dengan tipe pembelajaran blended dan luring mereka lebih bisa memaksimalkan pencapaian kompetensi dan keterampilan seperti apa yang mereka harapkan. Faktor yang membuat mahasiswa kurang maksimal dalam pembelajaran daring karena kurangnya interaksi antara mahasiswa dan dosen, serta beberapa mata kuliah yang memerlukan praktek langsung dinilai kurang efektif jika dilakukan melalui online, beberapa dosen juga meniadakan praktek

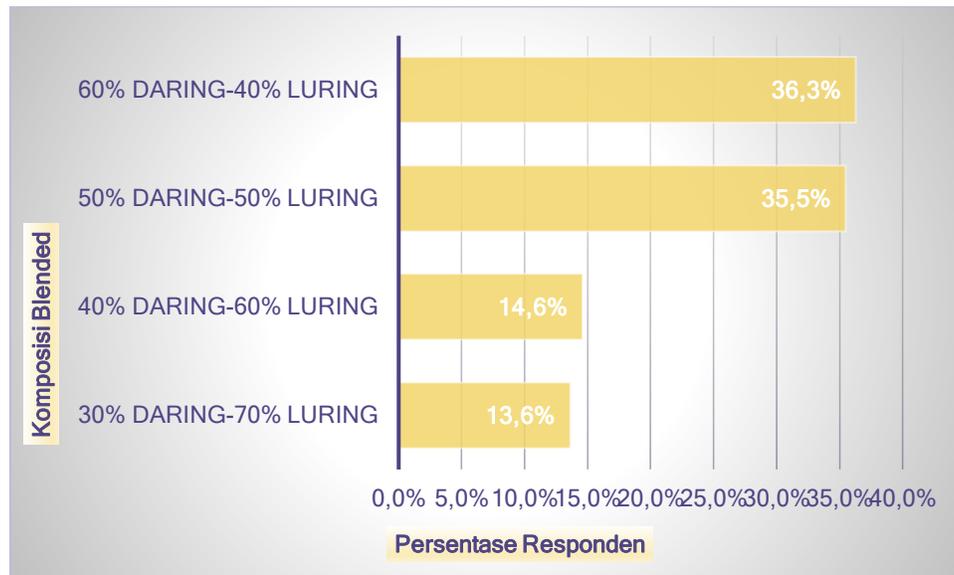
karena keterbatasan di masa pandemi yang melarang mahasiswa untuk ke kampus, sedangkan materi praktek sulit disampaikan jika melalui pembelajaran daring.



Gambar 64. Tipe Pembelajaran Terbaik dalam mencapai Kompetensi dan Keterampilan Mahasiswa

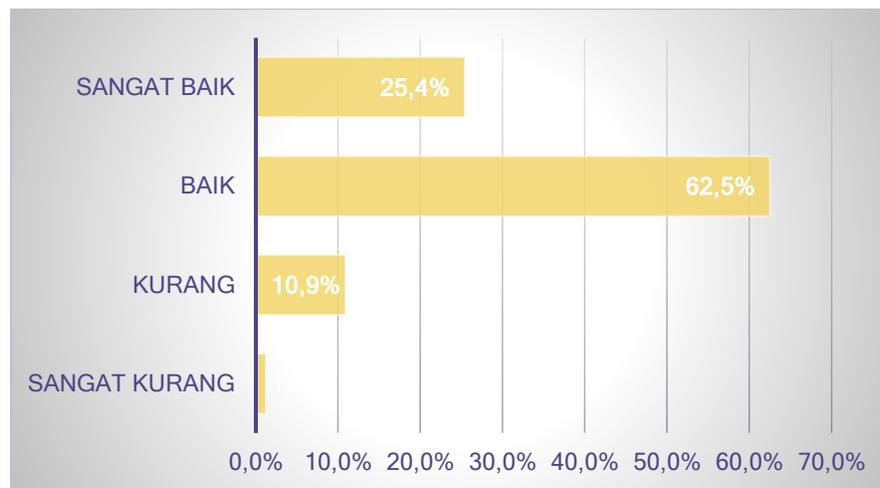
3.3.5. Blended Learning

Mahasiswa memilih komposisi 60% Daring - 40% Luring sebanyak 1.678 mahasiswa (36,3%), kemudian 50% Daring - 50% Luring sebanyak 1.645 mahasiswa (35,5%) selanjutnya 40% Daring - 60% Luring sebanyak 674 mahasiswa (14,6%), dan 30% Daring - 70% Luring sebanyak 630 mahasiswa (13,6%). Komposisi berimbang antara daring dan luring dinilai lebih efektif bagi mahasiswa yang memilih tipe pembelajaran Blended Learning.



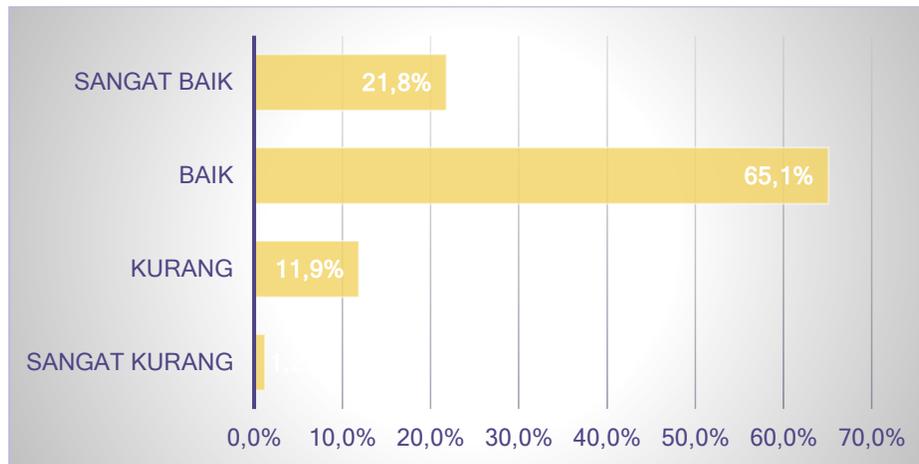
Gambar 65. Komposisi Daring dan Luring dalam Blended Learning

2.3.6. Sumber Daya Manusia



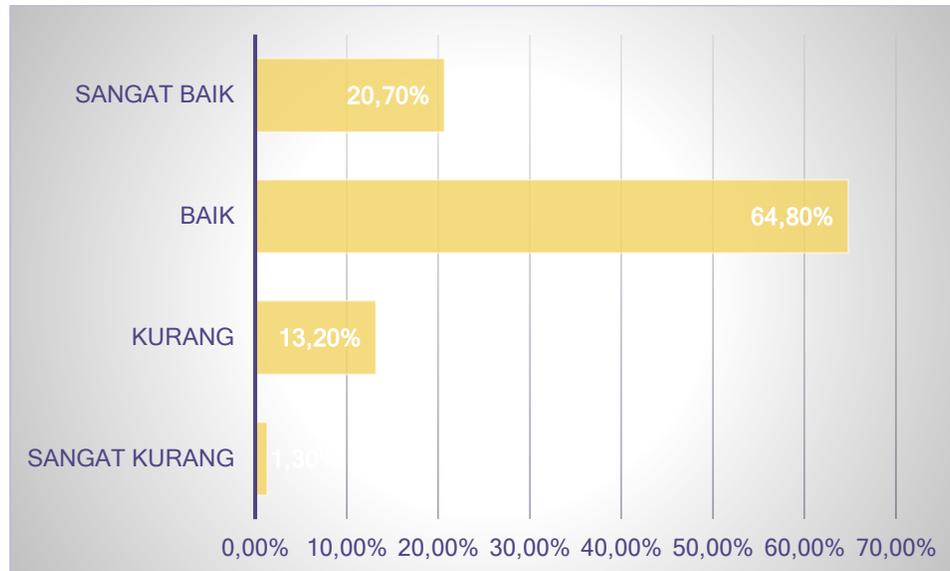
Gambar 66. Tingkat Kesiapan Dosen dalam melakukan aktifitas Pembelajaran dan memberikan sumber materi pembelajaran

Sebagian besar mahasiswa menilai tingkat kesiapan dosen dalam melakukan aktifitas pembelajaran (attendance, chat, forum, quiz, dll) dan memberikan sumber materi pembelajaran sudah Baik, sebanyak 7,021 mahasiswa (62,5%), kemudian Sangat Baik sebanyak 2,854 mahasiswa (25,4%), Kurang sebanyak 1,219 (10,9%) mahasiswa dan Sangat Kurang sebanyak 132 mahasiswa (1,2%).



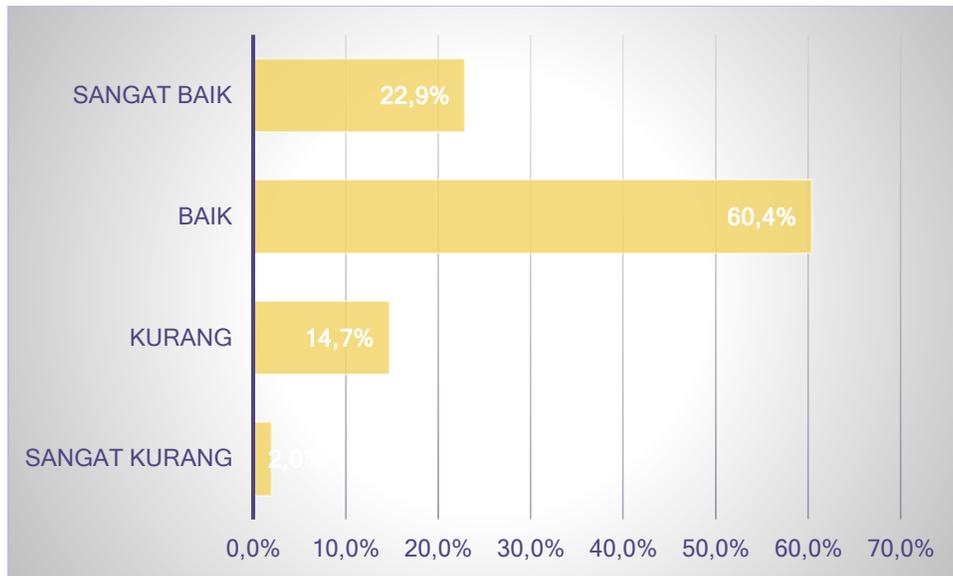
Gambar 67. Kualitas Aktifitas Pembelajaran dan Sumber Materi Pembelajaran

Berdasarkan data responden sebanyak 11.226 mahasiswa, 65,1%(7.311) menyatakan bahwa kualitas kegiatan dalam pembelajaran dan pemberian materi pembelajaran dari dosen sudah baik, yakni sebanyak 7.311 mahasiswa (21,8%), kemudian Sangat Baik sebanyak 2.441 (11,9%) Kurang sebanyak 1338 mahasiswa, selanjutnya Kurang sebanyak 136 (1,2%) mahasiswa.



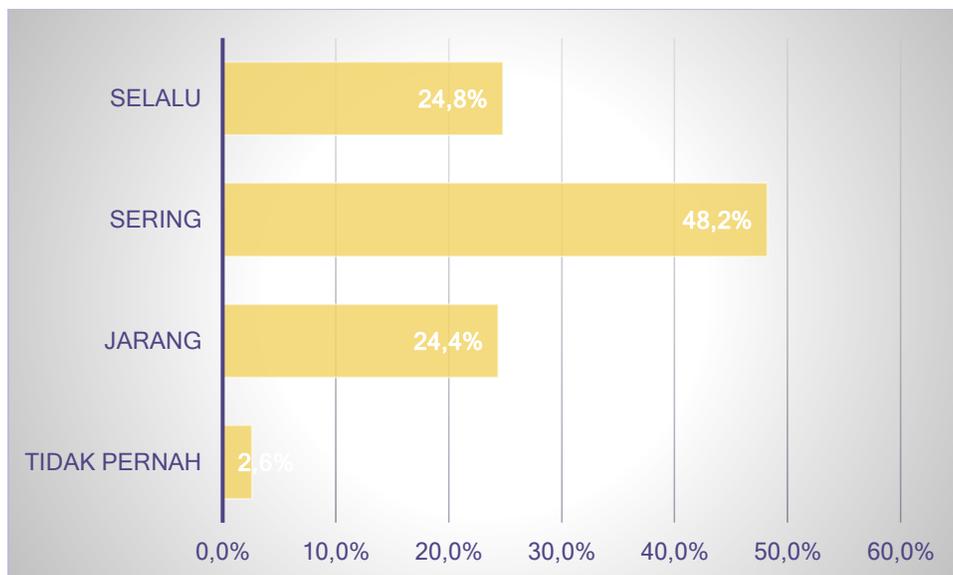
Gambar 68. Sinkronisasi Dosen dalam memulai Pembelajaran Daring

Berdasarkan data responden, mahasiswa yang menilai sinkronisasi Dosen dalam memulai kegiatan pembelajaran sudah Baik sebanyak 7.279 mahasiswa, Sangat Baik sebanyak 2.322 mahasiswa, Kurang sebanyak 1.484 mahasiswa, dan Sangat Kurang sebanyak 141 mahasiswa.



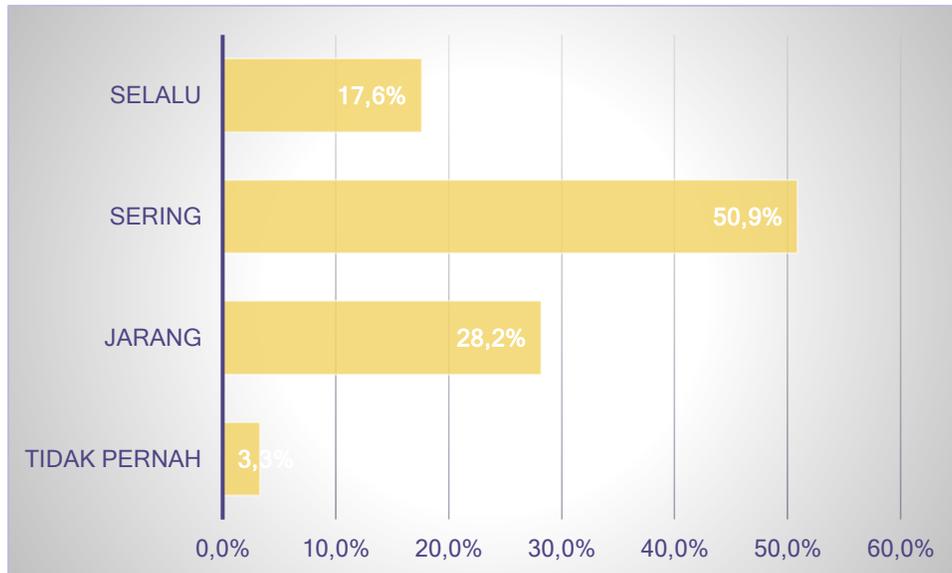
Gambar 69. Penggunaan Fitur aktifitas Interaktif yang ada di Learning Management System seperti chat, forum, dll

Menurut responden sebanyak 6.785 mahasiswa (60,4%) menilai fitur aktifitas interaktif yang ada di Learning Management System sudah Baik, sedangkan 2.573 mahasiswa (22,9%) menilai sudah Sangat Baik, kemudian sebanyak 1.644 mahasiswa menilai masih Kurang dan 224 mahasiswa menilai fitur yang disediakan masih Kurang.



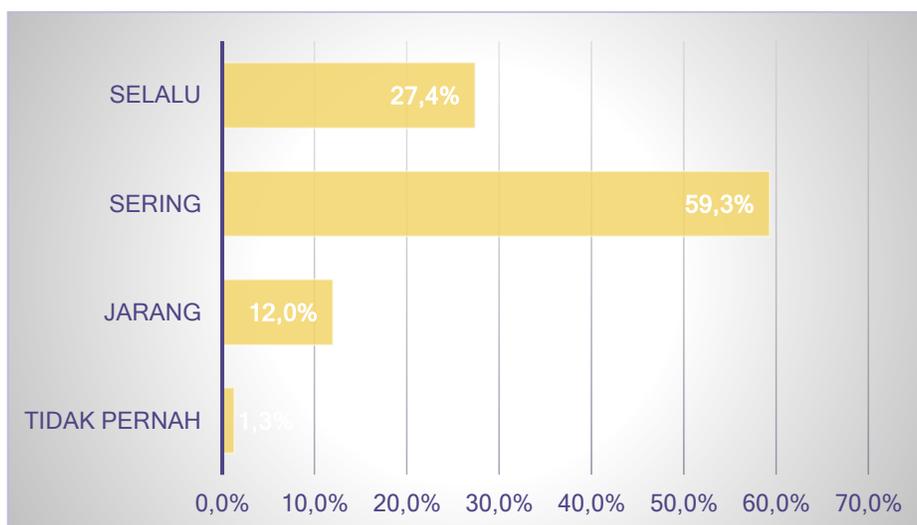
Gambar 70. Media Platform yang digunakan (Ilmu)

Menurut responden menyatakan bahwa 48,2% sering menggunakan media platform Ilmu, 24,8% selalu menggunakan dan 24,4% menyatakan jarang menggunakan media tersebut. Berdasarkan data diatas hanya 2,6% yang menjawab tidak pernah menggunakan platform Ilmu



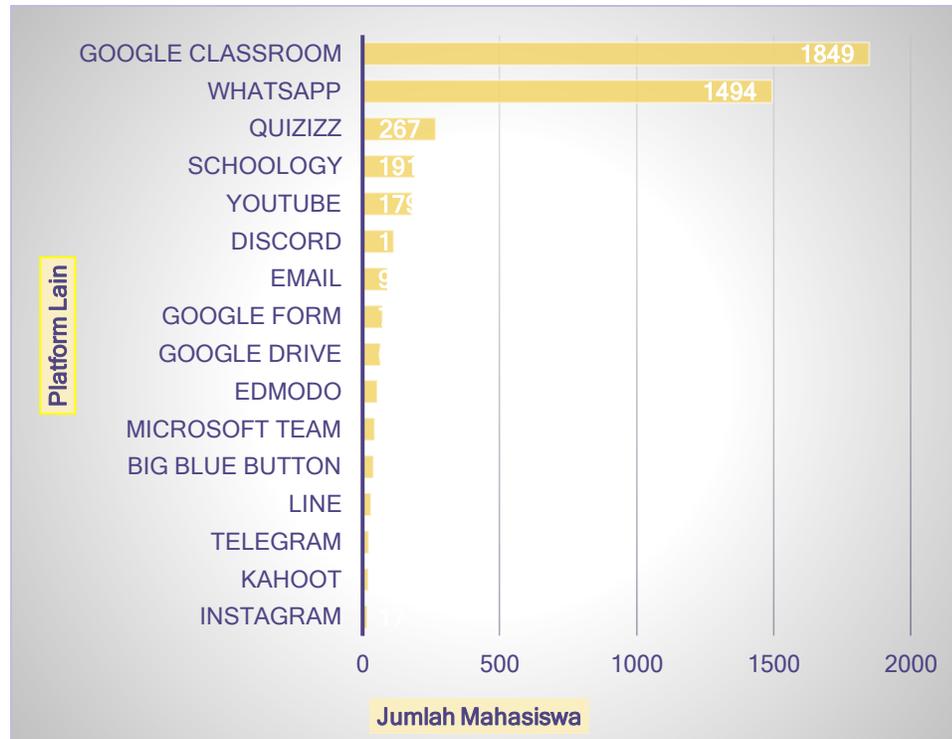
Gambar 71. Media Platform yang digunakan (Zoom)

Sebagian besar mahasiswa sering menggunakan zoom dalam kegiatan pembelajaran daring yakni sebanyak 5.711 mahasiswa, selanjutnya mahasiswa yang jarang menggunakan sebanyak 3.165 mahasiswa, kemudian sebanyak 1.982 mahasiswa selalu menggunakan zoom dan mahasiswa yang tidak pernah menggunakan sebanyak 368 mahasiswa.



Gambar 72. Media Platform yang digunakan (Google Meet)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat jumlah mahasiswa yang Sering menggunakan Google Meet sebanyak 6.661 mahasiswa, kemudian yang selalu menggunakan sebanyak 3.080 mahasiswa, mahasiswa yang Jarang menggunakan Google Meet sebanyak 1.345 mahasiswa dan yang tidak pernah menggunakan Google Meet dalam kegiatan pembelajaran daring sebanyak 140 mahasiswa.



Gambar 73. Platform Lain Pembelajaran Daring

Menurut mahasiswa yang menggunakan media platform lain dalam pembelajaran daring sebanyak 1.849 menggunakan google classroom, 1.494 mahasiswa menggunakan whatsapp, 267 mahasiswa menggunakan quizizz, dan 191 mahasiswa menggunakan schoology. Hal ini terlihat bahwa Dosen banyak memanfaatkan media platform lain dalam pembelajaran daring. Google Classroom dinilai menjadi pilihan selain ilmu, zoom dan google classroom. Dosen juga memfasilitasi menggunakan media whatsapp dalam memudahkan komunikasi dengan mahasiswa.



Gambar 74. Frekuensi Penggunaan Platform Lainnya

Menurut 31,5% responden (3536 mahasiswa) frekuensi penggunaan media platform lainnya adalah Sering, kemudian 29,5% (3.312 mahasiswa) menjawab Jarang, selanjutnya 25% responden Tidak menjawab dan 14% responden menjawab Jarang.

IV

RENCANA AKSI TINDAK LANJUT

Rencana aksi dan tindak lanjut berdasarkan hasil survai, adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan sosialisasi pembelajaran daring secara lebih tersistem dan implementatif,
2. Diperlukan bentuk Kerjasama dalam pembelajaran daring pada skala local, regional dan nasional serta internasional,
3. Diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya dalam mendukung pembelajaran daring,
4. Kualitas koneksi ditingkatkan pada pembelajaran daring, sehingga hasilnya semakin baik,
5. Suasana belajar mahasiswa perlu ditingkatkan,
6. Media presensi kehadiran dalam pembelajaran daring, ditingkatkan sehingga hasilnya semakin baik,
7. Kualitas materi yang diberikan oleh dosen selama pembelajaran daring berkualitas baik, perlu ditingkatkan sehingga mahasiswa semakin antusias dalam mengikuti perkuliahan,
8. Dukungan sumber belajar lain saat pembelajaran daring sangat perlu ditingkatkan sehingga hasilnya semakin baik,
9. Proses penyampaian materi oleh dosen selama pembelajaran daring berlangsung dengan baik, sangat perlu ditingkatkan sehingga hasilnya menunjukkan peningkatan kualitas materi oleh dosen,
10. Kualitas interaksi selama pembelajaran daring berlangsung dengan baik, sangat perlu ditingkatkan sehingga hasilnya menunjukkan peningkatan kualitas interaksi,
11. Kemudahan pencapaian keterampilan selama pembelajaran secara daring dapat dicapai dengan baik, sangat perlu ditingkatkan sehingga hasilnya menunjukkan peningkatan dalam kemudahan pencapaian keterampilan,
12. Kualitas penugasan yang diberikan Dosen selama pembelajaran daring sudah baik, sangat perlu ditingkatkan sehingga hasilnya menunjukkan peningkatan dalam Kualitas penugasan yang diberikan Dosen,
13. Pemahaman materi yang diberikan dosen selama kegiatan Pembelajaran Daring sangat perlu ditingkatkan karena pemahaman materi sangat kurang,
14. Tugas yang sudah diberikan dalam Pembelajaran Daring sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan,
15. Durasi sinkron masih relatif lama, dikarenakan keandalan jaringan internet pada setiap wilayah sangat berbeda. Hal ini perlu ditingkatkan dan diantisipasi dengan memberikan

jadwal perkuliahan daring secara pasti, paling tidak 1 hari sebelumnya, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan perkuliahan daring dengan lebih tepat waktu dan tepat system yang digunakan,

16. Mahasiswa lebih memilih perkuliahan dengan metode Blended Learning,
17. Mahasiswa menghendaki komposisi perkuliahan Blended Learning dengan Komposisi 60% daring dan 40% luring,
18. Tingkat kesiapan dosen dalam melakukan aktifitas pembelajaran perlu ditingkatkan menjadi sangat baik, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan,
19. Kualitas kegiatan dalam pembelajaran dan pemberian materi pembelajaran dari dosen sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan sehingga hasilnya menjadi sangat baik,
20. Sinkronisasi Dosen dalam memulai kegiatan pembelajaran sudah baik, perlu ditingkatkan menjadi lebih tepat waktu dalam mempersiapkan jaringan internet pada perkuliahan daring,
21. Fitur aktifitas interaktif yang ada di Learning Management System sudah baik, tetapi sangat perlu ditingkatkan,
22. Penggunaan media platform sudah beragam,
23. Media platform yang paling sering digunakan dengan Zoom, sehingga perlu peningkatan media platform ilmu.

V

DAFTAR PUSTAKA

- Kenney, Jane dan Ellen Newcombe. 2011. Adopting a Blended Learning Approach: Challenges Encountered and Lessons Learned in an Action Research Study. *Journal of Asynchronous Learning Network*. 15(1).
- Pemerintah Republik Indonesia. 2017. Buku Panduan Pengisian Survei Pembelajaran dalam Jaringan. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Universitas Gadjah Mada. 2021. INFOGRAFIS Evaluasi Satu Tahun Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Daring. Yogyakarta.
- Universitas Jember. 2020. Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa pada Pembelajaran Daring. Jember.